

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *QUANTUM TEACHING*
BERBANTU MEDIA *POWERPOINT* TERHADAP HASIL
BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS XI SMK YPK MEDAN
T.P 2017/2018**

SKRIPSI

*Diajukan guna Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (SP.d)
Pada Program Setudi Pendidikan Akuntansi*

Oleh :
FITRI UTAMI
1302070066



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2017**

ABSTRAK

Fitri Utami, NPM 1302070066. “Pengaruh Model Pembelajaran *Quantum Teaching* Berbantu Media *Power Point* Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI SMK SWASTA YPK MEDAN Tahun Pembelajaran 2017/2018”, Skripsi. Medan: Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2017

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh Model Pembelajaran *Quantum Teaching* Berbantu Media *Power Point* Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI SMK SWASTA YPK MEDAN Tahun Pembelajaran 2017/2018. Sampel penelitian ini di kelas XI Ak-2 dengan jumlah 22 siswa. Pengumpulan data dengan menggunakan tes dan angket. Tes ini menggunakan pilihan berganda yang berisi 10 butir soal, sedangkan angket berjumlah 15 pernyataan yang berisi Model Pembelajaran *Quantum Teaching* dan Media *Power Point*. Teknis analisis data menggunakan teknis analisis data, analisis regresi berganda dan uji hipotesis.

Hasil penelitian yang ditunjukkan pada uji hipotesis bahwa Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis harga $t_{hitung} = 3,692$ selanjutnya harga t_{hitung} ini dibandingkan dengan t_{tabel} dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan $dk n - 2 = 22 - 2 = 20$, maka diperoleh $t_{tabel} = 1,724$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,692 > 1,724$), maka H_0 diterima dengan hipotesis yang berbunyi terdapat ada pengaruh yang signifikan antara Model *Quantum Teaching* berbantu Media pembelajaran *PowerPoint*.

Kata Kunci : Model *Quantum Teaching* Berbantu Media *Power Point*, Hasil Belajar Akuntansi

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillah, segala puji hanya milik Allah SWT yang telah memberikan kesempatan dan kesehatan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Quantum Teaching* Berbantu Media *Power Point* Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI SMK SWASTA YPK MEDAN Tahun Pembelajaran 2017/2018”. Dan tak lupa shalawat beriring salam penulis hadiahkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa kita dari alam kegelapan menuju alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa masih banyak kesulitan yang dihadapi namun berkat usaha dan bantuan dari berbagai pihak akhirnya skripsi ini dapat penulis selesaikan walaupun jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis dengan senang hati menerima kritik dan saran untuk perbaikannya.

Pada kesempatan yang baik ini, penulis menyampaikan ucapan terimakasih teristimewa kepada orang tua kami. Dan ucapan terimakasih saya sampaikan kepada:

1. Bapak Drs. Agussani, M. AP, selaku Rektor UMSU.
2. Bapak Elfrianto, S. Pd., M. Pd, selaku Dekan FKIP UMSU.
3. Ibunda Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU.

4. Bapak Faisal R Dongoran, SE, M.Si selaku Sekertaris Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU.
5. Ibunda Mariati, S.Pd, M.Ak, selaku Dosen Pembimbing sekaligus Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan waktunya untuk membimbing penulis dan tidak mengurangi rasa hormat penulis mengucapkan banyak terimakasih atas bimbingannya.
6. Terima kasih kepada keluarga besarku khususnya kedua orangtuaku atas doa dan dukungannya.
7. Terima kasih juga kepada sahabat terbaikku Dian Nurul Lifika, Fathan Nadia, Ira Hayati, Mar'atun Hasanah, Tia Ramadhani, Dan Yunita Rahmah Nst.
8. Terima kasih juga kepada Mawardah Warahmah dan Nur hindayani dalam mengerjakan skripsi ini bersama-sama hingga selesai.
9. Seluruh teman – teman kelas A Sore FKIP Akuntansi '13 yang telah bersama-sama menjalankan perkuliahan dari semester awal hingga akhir. Susah, senang, canda dan tawa kita jalani bersama hingga tiba dipuncak kemenangan kita untuk bersama-sama mendapatkan gelar S.Pd.
10. Terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu saya dalam penulisan skripsi ini, memberikan saran dukungan serta doanya.

Saya juga menyadari bahwa proposal ini masih jauh dari sempurna tentunya hal ini tidak terlepas dari keterbatasan ilmu pengetahuan, pengalaman dan referensi.

Akhirnya penulis berharap semoga proposal ini dapat berguna bagi dunia pendidikan umumnya dan penulis khususnya.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Medan, 2018

Penulis

FITRI UTAMI

1302070066

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI	6
A. Kerangka Teori	8
2.1 Model Pembelajaran	8
2.2 Model Pembelajar <i>Quantum Teaching</i>	9
2.3 Media Pembelajaran.....	19
2.4 Media <i>PowerPoint</i>	24
2.5 Hasil Belajar	26
2.6 Materi	28

B. Kerangka Konseptual.....	35
C. Hipotesis	36
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	37
B. Populasi dan Sampel	38
C. Variabel Penelitian	38
D. Definisi Oprasional	39
E. Jenis dan Desain Penelitian	40
F. Instrumen Penelitian.....	42
G. Teknis Dan Analisis Data	46
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	49
A. Hasil Penelitian	49
B. Deskripsi Hasil Penelitian	52
C. Teknis Dan Analisis Data	58
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	66
E. Keterbatasan Penelitian	67
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	68
A. Kesimpulan.....	68
B. Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA	x

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Data Nilai Siswa Kelas X Akuntansi SMK SWATA YPK MEDAN T.P 2017/2018	3
Tabel 3.1 Rincian waktu penelitian.....	37
Tabel 3.2 Populasi siswa	38
Tabel 3.3 Rancangan Penelitian.....	42
Tabel 3.4 Lay Out Tes <i>Multiple Choice Item</i>	43
Tabel 3.5 Skor Alternatif Jawaban.....	44
Tabel 3.6 Lay Out Angket	45
Tabel 4.1 Tabel Deskripsi Hasil Penelitian <i>Test</i>	56
Tabel 4.2 Tabel Deskripsi Hasil Penelitian Angket	57
Tabel 4.3 Uji Normalitas <i>Post Test</i>	59
Tabel 4.4 Uji Normalitas Angket.....	60
Tabel 4.5 Tabel Bantu linier sederhana	62

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Berfikir	36
Gambar 3.1 Desain Penelitian	42

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran 2 : Silabus
- Lampiran 3 : RPP
- Lampiran 4 : lembar soal-soal post test
- Lampiran 5 : lembar soal pernyataan angket
- Lampiran 6 : Jawaban Post Test
- Lampiran 7 : Perhitungan Rata-rata Hasil Tes belajar Dan Hasil Angket
- Lampiran 8 : perhitungan Uji Normalitas Post Test
- Lampiran 9 : Perhitungan Uji Normalitas Angket
- Lampiran 10 : Tabel Bantu Regresi Linier Sederhana
- Lampiran 11 : Perhitungan Uji Hipotesis
- Lampiran 12 : Dokumentasi Riset
- Lampiran 13 : Tabel Nilai Koefisien Korelasi “R” *Product Moment*
- Lampiran 14 : Tabel Kurva Normal 0 s/d Z
- Lampiran 15 : Tabel “L” untuk Uji *Liliefors*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dalam pendidikan semakin meningkat. Perubahan-perubahan yang terjadi dalam era globalisasi menuntut manusia menjadi motor penggerak disetiap kehidupan. Peningkatan sumber daya manusia merupakan langkah penting yang harus ditempuh. Dengan salah satunya adalah meningkatkan kualitas sumber daya manusia dengan cara meningkatkan mutu pendidikan sebagai sarana dalam mencerdaskan manusia tersebut. Pendidikan merupakan proses yang sangat menentukan dalam mencapai kualitas sumber daya manusia yang terbaik karena kemajuan masyarakat dapat di lihat dalam perkembangan pendidikan.

Pendidikan mempunyai makna sebagai proses pengubah tingkah laku siswa menjadi dewasa yang mampu hidup mandiri, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Pendidikan tidak hanya untuk mencakup pengembangan intelektual saja namun lebih ditekankan pada proses pembinaan kepribadian siswa menjadi lebih dewasa.

Kegiatan belajar diwujudkan dalam bentuk lembaga pendidikan formal yaitu sekolah. Sekolah merupakan jalur pendidikan yang berstruktur dan berjenjang yang dimulai dari pendidikan dasar sampai perguruan tinggi. Belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Proses belajar-mengajar di dalam kelas terdapat keterkaitan yang erat antara guru dengan peserta didik, kurikulum dan sarana dan prasarana. Seorang guru memiliki tugas yang sangat penting dalam menentukan maupun memilih model pembelajaran yang tepat dengan bantuan media dan sesuai dengan materi yang akan disampaikan agar tercapai tujuan pendidikan yang diinginkan.

Siswa sebagai pelajar merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan setiap usaha pendidikan dengan mengevaluasi. Itulah sebab adanya inovasi pembelajaran khususnya mengenai kemampuan yang dimiliki siswa yang dihasilkan oleh evaluasi yang sering bermuara pada faktor kemampuan siswa. Hal tersebut menunjukkan bahwa siswa dituntut untuk senantiasa berperan aktif dalam dunia pendidikan yang mempunyai peran penting dalam keberhasilan siswa menerima dan menguasai pelajaran secara optimal. Dengan harapan mampu melahirkan generasi yang mandiri, kritis, kreatif dan mampu bersaing dalam menghadapi tantangan-tantangan sesuai dengan perkembangan zaman. Untuk mencapai hasil tersebut, guru harus memilih dan menyesuaikan model dan media pembelajaran yang tepat dengan materi yang akan disampaikan.

Guru sangat menentukan keberhasilan setiap program pendidikan sehingga berbagai faktor lainnya, seperti tersedianya sarana dan prasarana belajar yang memadai dan kurikulum yang baik. Dengan kata lain, mutu pendidikan tidak lepas dari upaya untuk meningkatkan kualitas guru sebagai salah satu bagian penting dari keseluruhan sistem pendidikan dan sangat mempengaruhi inovasi pendidikan. Dengan harapan mampu melahirkan generasi yang mandiri, kritis, kreatif dan

mampu bersaing menghadapi tantangan – tantangan di era globalisasi pada saat ini.

Kegagalan seorang guru dalam kegiatan belajar mengajar tidak hanya semata-mata karena tidak menguasai materi dan bahan atau materi pembelajaran, tetapi juga dikarenakan model pembelajaran yang sifatnya monoton sehingga siswa merasa bosan dan siswa kurang termotivasi untuk belajar akibatnya hasil belajar siswa tidak mencapai kompetensi yang diharapkan.

Kondisi seperti ini berdampak pada rendahnya nilai hasil belajar siswa. Hal ini terbukti dari nilai akuntansi dari 30 siswa hanya 18 orang yang mencapai KKM dengan nilai KKM 70 Yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah. Untuk lebih jelas disajikan dalam table dibawah ini:

Tabel 1.1
Data Nilai Siswa Kelas XI Ak-2
SMK SWATA YPK MEDAN T.P 2017/2018

Kelas	KKM	Frekuensi	Presentasi (%)	Keterangan
XI AK 1	≥ 70	24	68,58 %	Tuntas
	< 70	11	31,42 %	TidakTuntas
Jumlah		35	100 %	
XI AK 2	≥ 70	10	45,5 %	Tuntas
	< 70	12	54,5 %	TidakTuntas
Jumlah		22	100 %	

Sumber :Guru Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI SMK SWASTA YPK Medan

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru bidang studi akuntansi XI Ak2 SMK SWATA YPK MEDAN yang dilakukan pada awal bulan januari 2017, diperoleh kesimpulan bahwa rata-rata kemampuan siswa masih rendah yang dapat diukur dari hasil belajar siswa dalam pembelajaran akuntansi.

Hal ini dapat dilihat dari table 1.1, dimana hasil belajar siswa masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu 70.

Kesimpulan dari masalah diatas adalah diperlukan adanya perbaikan dalam sistem pengajaran yang digunakan oleh guru. Untuk mengatasi masalah di atas perlu diadakan suatu upaya agar pemahaman siswa terhadap pelajaran akuntansi menjadi lebih baik. Selain guru harus menguasai materi yang di ajarkan, guru juga harus mampu memilih model dan media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang di ajarkan, kemampuan siswa, dan tujuan pembelajaran. Dengan model dan media pembelajaran yang tepat diharapkan proses belajar mengajar dapat berlangsung efektif dan efisien.

Untuk memperbaiki hasil belajar siswa XI Ak-2 tersebut dibutuhkan model pembelajaran yang aktif dan kreatif dan didukung oleh penggunaan media pembelajaran yang dapat memudahkan siswa dalam memahami isi materi pembelajaran. salah satu model dan media pembelajaran yang sesuai dalam kegiatan pembelajaran akuntansi adalah Model Pembelajaran *Quantum Teaching* berbantu Media *PowerPoint*.

Model Pembelajaran *Quantum Teaching* adalah belajar dengan berbagai nuansa yang meriah sehingga siswa yang berada didalam kelas tidak merasa bosan. Kegiatan ini berfokus pada hubungan dinamis dilingkungan kelas belajar sehingga adanya interkasi siswa yang satu dengan siswa yang lain. Model *Quantum Teaching* ini dapat diterapkan dengan berbantu media pembelajaran. Media yang digunakan adalah media *PowerPoint*. Media ini dapat mendukung kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, penulis tertarik untuk mengangkat judul penelitian : **“Pengaruh Model Pembelajaran *Quantum Teaching* Berbantu Media *PowerPoint* Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI SMK SWASTA YPK MEDAN Tahun Pembelajaran 2017/2018”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Hasil belajar akuntansi masih rendah
2. Model pembelajaran yang digunakan guru kurang bervariasi
3. Kurangnya minat siswa dalam mengikuti mata pelajaran akuntansi
4. Siswa kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran pada mata pelajaran akuntansi

C. Batasan Masalah

Adapun yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa yaitu hasil belajar akuntansi pada kas Bank di kelas XI Ak-2 SMK YPK MEDAN Tahun Pembelajaran 2017/2018.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada pembatasan yang dikemukakan di atas, maka masalah penelitian ini adalah Apakah Ada Pengaruh Model Pembelajaran *Quantum Teaching* Berbantu Media *Powerpoint* Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Kelas XI Ak-2 SMK YPK MEDAN Tahun Pembelajaran 2017/2018.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas yang menjadi tujuan penelitian adalah untuk mengetahui Apakah Ada Pengaruh Model Pembelajaran *Quantum Teaching* Berbantu Media *Powerpoint* Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Kelas XI Ak-2 SMK YPK MEDAN Tahun Pembelajaran 2017/2018.

F. Manfaat penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi siswa

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran akuntansi.

2. Bagi guru

Dapat digunakan sebagai bahan masukan dalam menentukan model pembelajaran dan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Bagi sekolah

Dapat digunakan sebagai pilihan untuk model dan media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran akuntansi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.

4. Bagi peneliti

Menambah wawasan penulis tentang model pembelajaran dan media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran akuntansi sehingga dapat digunakan penulis ketika mengajar.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teoritis

2.1 Model Pembelajaran

a. Pengertian Model Pembelajaran

Menurut Mills (dalam Suprijono,2009:45) “berpendapat bahwa model adalah bentuk representasi akurat sebagai proses actual yang memungkinkan seseorang atau sekelompok orang mencoba bertindak berdasarkan model itu”.

Menurut Soekamto (dalam Sohimin ,2014:23) “mengemukakan maksud dari model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar”.

Sedangkan menurut Istarani (2011:01) “model pembelajaran adalah seluruh rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum sedang dan sesudah pembelajaran yang dilakukan guru serta segala fasilitas yang terkait yang digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses belajar mengajar”.

Sedangkan menurut Soekamto (dalam Ngalimun, 2013:8) “mengemukakan maksud dari model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasi pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan aktivitas”.

Menurut Joyce (dalam Fathurrohman, 2015: 30) “mendefinisikan model pembelajaran sebagai suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial dan untuk menentukan perangkat-perangkat pembelajaran”.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran merupakan suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam kelas.

2.2 Model Pembelajaran *Quantum Teaching*

Quantum berarti interaksi yang mengubah energi menjadi cahaya. Jadi *quantum teaching* menciptakan lingkungan belajar yang efektif, dengan cara menggunakan bermacam-macam interaksi. Interaksi-interaksi ini mencakup unsure-unsur untuk belajar efektif, yang mempengaruhi kesuksesan peserta didik. Interaksi-interaksi ini mengubah kemampuan dan bakat ilmiah peserta didik menjadi cahaya yang bermanfaat bagi mereka sendiri dan orang lain.

Menurut Colin Rose (dalam Fathurrohman, 2015:179) “*Quantum teaching* adalah panduan praktis dalam mengajar yang berusaha mengakomodasi setiap bakat siswa atau dapat menjangkau setiap siswa”. Metode ini syarat dengan penemuan-penemuan terkini yang menimbulkan antusiasme siswa.

Menurut Sohimin (2014:138-139) “*Quantum teaching* adalah perubahan belajar yang meriah, dengan segala nuansanya”. *Quantum teaching* juga menyertakan segala kaitan antara, interaksi dan perbedaan yang memaksimalkan momen belajar. *Quantum teaching* berfokus pada hubungan dinamis pada

lingkungan kelas, interaksi yang mendirikan landasan dan kerangka untuk belajar. *Quantum teaching* berisi prinsip-prinsip sistem perancangan pengajaran yang efektif, efisien, dan progresif berikut metode penyajiannya untuk mendapatkan hasil belajar yang mengagumkan dengan waktu sedikit.

Menurut Bobby De Porter dalam Sohimin (2014:140)Asas utama dalam *quantum teaching* bersandar pada konsep “*bawalah dunia mereka kedalam dunia kita, dan antarkan dunia kita kedalam dunia mereka*”. Karena tindakan ini akan memberikan izin untuk memimpin, menuntun, dan memudahkan perjalanan mereka menuju kesadaran dan ilmu pengetahuan yang lebih luas. Bagaimana caranya? Dengan mengaitkan apa yang anda ajarkan dengan sebuah peristiwa, pikiran, atau perasaan yang diperoleh dari kehidupan rumah, social, atletik, music, seni, rekreasi, atau akademis mereka.

Aris Sohimin (2014:139-141) *Quantum Teaching* mempunyai kerangka rancangan belajar yang dikena sebagai TANDUR: Tumbuhkan, Alami, Namai, Demonstrasi, Ulangi dan Rayakan, berikut ini akan dijelaskan pengertian tersebut.

1. Tumbuhkan

Tahap menumbuhkan minat siswa terhadap pembelajaran yang akan dilakukan. Melalui tahapan ini, guru berusaha mengikut sertakan siswa dalam proses belajar. Motivasi yang kuat membuat siswa tertarik untuk mengikuti seluruh rangkaian pembelajaran. Tahap tumbuhkan bisa dilakukan untuk menggali permasalahan terkait dengan materi yang akan dipelajari, menampilkan suatu gambaran atau benda nyata, cerita pendek atau video.

2. Alami

Alami merupakan tahap ketika guru menciptakan atau mendatangkan pengalaman yang dapat dimengerti semua siswa. Tahapan ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan pengetahuan awal yang telah dimiliki. Selain itu tahapan ini juga mengembangkan keingintahuan siswa. Tahapan alami bisa dilakukan dengan mengadakan pengamatan.

3. Namai

Tahapan namai merupakan tahapan memberikan kata kunci, konsep, model, rumus, atau strategi atas pengalaman yang telah diperoleh siswa. Dalam tahapan ini siswa dengan bantuan guru berusaha menemukan konsep atas pengalaman yang telah dilewati. Tahapan penamaan memacu struktur kognitif siswa untuk memberikan identitas, menguatkan, dan mendefinisikan atas apa yang telah dialaminya. Proses penamaan dibangun atas pengetahuan awal dan keingintahuan siswa saat itu. Penamaan merupakan saat untuk mengajarkan konsep kepada siswa. Pemberian nama setelah pengalaman akan menjadi sesuatu lebih bermakna dan berkesan bagi siswa.

4. Demonstrasi

Tahapan demonstrasi memberikan kesempatan untuk menerapkan pengetahuan ke dalam pembelajaran yang lain dan ke dalam kehidupan mereka. Tahapan ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk menunjukkan apa yang mereka ketahui. Tahapan demonstrasi bisa

dilakukan dengan penyajian didepan kelas, permainan, menjawab pertanyaan, dan menunjukkan hasil pekerjaan.

5. Ulangi

Pengulangan akan memperkuat koneksi saraf sehingga menguatkan struktur kognitif siswa. Semakin sering dilakukan pengulangan, pengetahuan akan semakin mendalam. Bisa dilakukan dengan menegaskan kembali pokok materi pelajaran, member kesempatan siswa untuk mengulang pelajaran dengan teman lain atau melalui latihan soal.

6. Rayakan

Rayakan merupakan wujud pengakuan untuk menyelesaikan partisipasi dan memperoleh keterampilan dalam ilmu pengetahuan. Bisa dilakukan dengan pujian, tepuk tangan, dan bernyanyi bersama.

Menurut Fathurrohman (2015:180) prinsip yang digunakan dalam pembelajaran *Quantum Teaching* ada enam macam yaitu:

1. Segalanya berbicara
2. Segalanya dari lingkungan kelas hingga bahasa tubuh Dari kertas yang dibagikan hingga rancangan pelajaran, semuanya mengirim pesan tentang belajar.
3. Segalanya bertujuan. Semua yang terjadi dalam perubahan kita, mempunyai tujuan. Oleh karena itu, Kathi Wagone membuat istilah yang memotivasi: “Tetapkanlah sasaran tersebut agar bisa berprestasi setiap harinya”.

4. Pengalaman sebelum pemberian nama. Otak kita berkembang pesat dengan adanya rangsangan kompleks, yang akan menggerakkan rasa ingin tahu. Oleh karena itu, proses yang paling baik terjadi ketika siswa telah mendapatkan informasi sebelum memperoleh kesimpulan dari apa yang mereka pelajari.
5. Akui setiap usaha. Belajar mengandung risiko. Belajar berarti keluar dari kenyamanan. Pada saat siswa mengambil langkah ini, mereka patut mendapat pengakuan atas kecakapan dan kepercayaan diri mereka. Seperti kata Noelle C. Nelson bahwa pujian atau penghargaan kepada seseorang atas karyanya memunculkan suatu energy yang membangkitkan emosi positif.
6. Jika layak dipelajari, layak pula dirayakan. Perayaan adalah sarapan para pelajar juara. Perayaan memberikan umpan balik mengenai kemajuan dan meningkatkan minat dalam belajar. Sehubungan dengan itu, Dryden berpesan bahwa ingatlah selalu untuk merayakan setiap keberhasilan.

1. Langkah-Langkah Model *Quantum Teaching*

Adapun langkah-langkah dalam model pembelajaran *Quantum Teaching* menurut Shoimin (2014: 142-145) yaitu :

- a. Guru wajib memberi keteladanan sehingga layak menjadi panutan bagi peserta didik, berbicara yang jujur, jadi pendengar yang baik, dan selalu gembira (tersenyum).

- b. Guru harus membuat suasana belajar yang menyenangkan atau menggembirakan.
- c. Lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan bisa membawa kegembiraan:
 - 1. Pengaturan meja dan kursi diubah dengan berbagai bentuk seperti bentuk U atau lingkaran.
 - 2. Beri tanaman atau hiasan lain diluar maupun didalam kelas
 - 3. Ruangan kelas dihiasi dengan poster atau gambar yang berhubungan dengan akuntansi.
 - 4. Ruangan kelas dihiasi dengan poster yang isinya slogan atau kata-kata mutiara.
- d. Guru harus memahami bahwa perasaan dan sikap siswa akan terlibat dan berpengaruh kuat pada proses belajar. Guru dapat memengaruhi suasana emosi siswa dengan cara:
 - 1. Kegiatan-kegiatan pelepas stres seperti menyanyi bersama, mengadakan permainan, dan sebagainya.
 - 2. Menyediakan forum bagi emosi untuk dikenali dan diungkapkan , yaitu melalui bimbingan konseling, baik petugas BP/BK maupun guru.
- e. Memutar musik klasik ketika proses belajar mengajar berlangsung. Namun sekali-sekali akan diputarkan instrument dan bisa diselingi jenis musik lain dan untuk bersenang-senang dan jeda selama pembelajaran.
- f. Sikap guru kepada peserta didik:
 - 1. Pengarahan “Apa manfaat materi pelajaran ini bagi peserta didik” dan tujuan

2. Perlakukan peserta didik sebagai manusia sederajat.
 3. Selalu menghargai setiap usaha dan merayakan hasil kerja peserta didik.
 4. Memberikan stimulus yang mendorong peserta didik.
 5. Mendukung peserta 100% dan ajak semua anggota kelas untuk saling mendukung
 6. Member peluang peserta didik untuk mengamati dan merekam data hasil pengamatan, menjawab pertanyaan dan menanyakan jawaban, menjelaskan sambil memberikan argumentasi, dan sejumlah penalaran.
- g. Terapkan 8 kunci keunggulan ini kedalam rencana pelajaran setiap hari.
Kaitkan kunci-kunci ini dengan kurikulum.
1. Integritas: bersikap jujur, tulus, dan menyeluruh. Selaraskan nilai-nilai dengan perilaku anda.
 2. Kegagalan awal kesuksesan: pahami bahwa kegagalan hanyalah memberikan informasi yang anda butuhkan untuk sukses.
 3. Bicaralah dengan niat baik: bicaralah dengan pengertian positif, dan bertanggung jawablah untuk berkomunikasi yang jujur dan lurus.
Hindari gosip.
 4. Hidup pada saat ini: pusatkan perhatian pada saat ini dan kerjakan dengan sebaik-baiknya.
 5. Komitmen: penuhi janji dan kewajiban, laksanakan visi dan lakukan apa yang diperlukan untuk menyelesaikan pekerjaannya.
 6. Tanggung jawab: bertanggung jawablah atas tindakan anda.

7. Sikap luwes dan fleksibel: bersikaplah terbuka terhadap perubahan atau pendekatan baru yang dapat membantu anda memperoleh hasil yang diinginkan.
 8. Keseimbangan: jaga keselarasan pikiran, tubuh, dan jiwa anda. Sisihkan waktu untuk memelihara ketiga bidang ini.
- h. Guru yang seorang *Quantum teaching* dalam berkomunikasi mempunyai ciri-ciri:
1. Antusias: menampilkan semangat untuk hidup.
 2. Berwibawa: menggerakkan orang.
 3. Positif: melihat peluang setiap saat.
 4. Supel: mudah menjalin hubungan dengan beragam peserta didik.
 5. Humoris: berhati lapang untuk menerima kesalahan.
 6. Luwes: menemukan lebih dari satu untuk mencapai hasil.
 7. Menerima: mencari dibalik tindakan dan penampilan luar untuk menemukan nilai-nilai inti.
 8. Fasih: berkomunikasi dengan jelas, ringkas, dan jujur.
 9. Tulus: memiliki niat dan motivasi positif
 10. Spontan: dapat mengikuti irama dan tetap menjaga hasil.
 11. Menarik dan tertarik: mengaitkan setiap informasi dengan pengalaman hidup peserta didik dan peduli akan diri peserta didik.
 12. Menggangap peserta didik “mampu”: percaya akan keberhasilan peserta didik.

13. Menetapkan dan memelihara harapan tinggi membuat pedoman kualitas hubungan dan kualitas kerja yang memacu setiap peserta didik untuk berusaha sebaik mungkin.
- i. Semua peserta didik diusahakan untuk memiliki modul/buku sumber belajar lainnya, dan buku yang bisa dipinjam dari perpustakaan.
- j. Dalam melakukan penilaian guru harus berorientasi pada:
 1. Acuan/patokan. semua kompetensi perlu dinilai sesuai dengan acuan kriteria berdasarkan indicator hasil belajar.
 2. Ketuntasan belajar. Ketuntasan belajar ditetapkan dengan ukuran atau tingkat pencapaian kompetensi yang memadai dan dapat dipertanggung jawabkan sebagai persyaratan penguasaan kompetensi berikutnya.
 3. Metode penilaian dengan menggunakan variasi antara lain: test tertulis, observasi, wawancara, portofolio, dan demonstrasi.

2. Kelebihan Dan Kelemahan Model *Quantum Teaching*

Berdasarkan karakteristiknya sebuah buku pasti memiliki kelebihan dan kelemahan. Berikut kelebihan model pembelajaran *Quantum Teaching* menurut Shoimin (2014: 145-146) :

1. Dapat membimbing peserta didik kearah berfikir yang sama dalam satu saluran pikiran yang sama.
2. Karena *Quantum teaching* lebih melibatkan siswa, saat proses pembelajaran perhatian murid dapat dipusatkan kepada hal-hal yang dianggap penting itu dapat diamati secara teliti.

3. Karena gerakan dan proses pertunjukan maka tidak memerlukan keterangan-keterangan yang banyak.
4. Proses pembelajaran menjadi lebih nyaman dan menyenangkan.
5. Siswa dirangsang untuk aktif mengamati, menyesuaikan antara teori dengan kenyataan, dan dapat mencoba dengan melakukannya sendiri.
6. Karena model pembelajaran *Quantum teaching* membutuhkan kreatifitas dari seorang guru untuk merangsang keinginan bawaan siswa untuk belajar, secara tidak langsung guru terbiasa untuk berfikir kreatif setiap harinya.
7. Pelajaran yang diberikan oleh guru mudah dimengerti dan dipahami oleh siswa.

Selain berbagai kelebihan, model *Quantum Teaching* ini juga memiliki kelemahan. Berikut Kelemahan Model Pembelajaran *Quantum Teaching* menurut Shoimin (2009: 146-147)

1. Model ini memerlukan kesiapan dan perencanaan yang matang di samping memerlukan waktu yang cukup panjang, yang mungkin terpaksa mengambil waktu atau jam pelajaran lain.
2. Fasilitas seperti peralatan dan biaya yang memadai tidak selalu tersedia dengan baik.
3. Karena dalam metode ini ada perayaan untuk menghormati usaha seorang siswa, baik berupa tepuk tangan, jentikan jari, nyanyian, dll., dapat mengganggu kelas lain.
4. Banyak memakan waktu dalam hal persiapan

5. Model ini memerlukan keterampilan guru secara khusus karena tanpa ditunjang hal itu, proses pembelajaran tidak akan efektif.
6. Agar belajar dengan model pembelajaran ini mendapatkan hal yang baik diperlukan ketelitian dan kesabaran. Namun kadang-kadang ketelitian dan kesabaran diabaikan sehingga apa yang diharapkan tidak tercapai sebagaimana mestinya.

2.3 Media Pembelajaran

1. Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan.

Banyak batasan yang diberikan orang tentang media. Asosiasi Teknologi dan Komunikasi Pendidikan (*Association of Education and Communication Technology/AECT*) di Amerika, membatasi media sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan orang untuk menyalurkan pesan/informasi.

Menurut Briggs (dalam Marpaung, 2013:18) berpendapat bahwa “Media adalah segala jenis alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar.”

National Education Association/NE (dalam Marpaung, 2013: 18) Memiliki pengertian yang berbeda. Media adalah bentuk-bentuk komunikasi baik tercetak maupun audiovisual serta peralatannya. Media hendaknya dapat dimanipulasi, dapat dilihat, didengar dan dibaca. Apapun batasan yang diberikan, ada persamaan

di antara batasan tersebut yaitu bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi.

Menurut Wati (2016:3) media merupakan sesuatu yang bersifat meyakinkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada diri siswa tersebut. Media merupakan bagian yang melekat atau tidak terpisah dari proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Media berfungsi dan berperan mengatur hubungan efektif guru dan siswa dalam proses pembelajaran.

Menurut Wati (2016:3) “Media pembelajaran merupakan alat dan teknik yang digunakan sebagai perantara komunikasi antara seorang guru dan siswa”. Media pembelajaran digunakan dalam rangka mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran di sekolah.

Menurut Gerlach & Ely dalam Arsyad (2013:3) “mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap”. Dalam pengertian ini, guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media.

Media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap. Secara lebih khusus pengertian media

dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan dengan alat bantu untuk menangkap, memperoleh dan menyusun kembali informasi visual dan verbal.

Sasaran penggunaan media adalah agar siswa mampu menciptakan sesuatu yang baru dan mampu memanfaatkan sesuatu yang telah ada untuk dipergunakan dengan bentuk dan variasi lain yang berguna dalam kehidupannya. Dengan demikian siswa dengan mudah mengerti dan memahami materi yang disampaikan oleh guru.

2. Jenis Media Pembelajaran

Menurut Wati (2016:4-8) secara umum media mempunyai jenis-jenis sebagai berikut:

a. Media visual

Media visual merupakan sebuah media memiliki beberapa unsur berupa garis, bentuk, warna, dan tekstur dalam penyajiannya. Media visual dapat menampilkan keterkaitan isi materi yang ingin disampaikan dengan kenyataan.

b. Audio visual

Media Audio visual merupakan media yang dapat menampilkan unsure gambar dan suara secara bersamaan pada saat mengomunikasikan pesan atau informasi. Media audio visual dapat mengungkapkan objek dan peristiwa seperti keadaan yang sesungguhnya.

c. komputer

Komputer merupakan sebuah perangkat yang memiliki aplikasi-aplikasi menarik yang dapat dimanfaatkan oleh guru atau siswa dalam proses pembelajaran.

d. *Microsoft powerpoint*

Microsoft powerpoint merupakan salah satu aplikasi atau perangkat lunak yang diciptakan khusus untuk menangani perancangan presentasi grafis dengan mudah dan cepat.

e. Internet

Internet merupakan salah satu media komunikasi yang banyak digunakan untuk beberapa kepentingan.

f. Multimedia

Multimedia merupakan perpaduan berbagai bentuk elemen informasi yang digunakan sebagai sarana menyampaikan tujuan tertentu. Elemen informasi yang dimaksud tersebut diantaranya teks, grafik, gambar, foto, animasi, audio dan video.

3. Fungsi Media Pembelajaran

Menurut Wati (2016: 8-11) fungsi dalam media pembelajaran memiliki beberapa fungsi yaitu :

a. Atensi

Atensi merupakan fungsi inti dari media pembelajaran, yaitu menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada materi pembelajaran yang ditampilkan atau menyertai teks materi pembelajaran.

b. Afektif

Afektif merupakan salah satu fungsi dari media pembelajaran yang dapat dilihat dari tingkat kenyamanan siswa ketika belajar atau membaca teks yang bergambar.

c. Kognitif

Kognitif merupakan salah satu fungsi dari media pembelajaran yang terlihat dari tampilannya. Tampilan materi pembelajaran tersebut memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam metode pembelajaran.

d. Kompensatoris

Kompensatoris merupakan salah satu fungsi dari media pembelajaran yang dapat dilihat dari hasil penelitian. Media pembelajaran memberikan konteks untuk memahami teks dan membantu siswa yang lemah dalam membaca kemudian mengorganisasikan informasi dalam teks selanjutnya dapat mengingatkannya kembali.

4. Manfaat Media Pembelajaran

Menurut Wati (2016: 12-16) media pembelajaran memiliki beberapa memiliki beberapa manfaat yang perlu diketahui oleh guru, yaitu manfaat umum dan manfaat praktis. Untuk mengetahui bisa dilihat sebagai berikut:

1. Manfaat umum

- a. Lebih menarik
- b. Materi jelas
- c. Tidak mudah bosan

- d. Siswa lebih aktif
2. Manfaat praktis
- a. Meningkatkan proses belajar
 - b. Memotivasi siswa
 - c. Merangsang kepekaan
 - d. Terjadi interaksi langsung

2.4 Media Powerpoint

Microsoft powerpoint merupakan sebuah *software* yang dibuat dan dikembangkan oleh perusahaan *Microsoft*, dan merupakan salah satu program berbasis multimedia. Didalam computer, biasanya program ini sudah dikelompokkan dalam program *Microsoft office*.

Menurut Arsyad (2013 : 193) *Microsoft powerpoint* merupakan salah satu aplikasi yang paling banyak digunakan oleh orang-orang dalam mempersentasikan bahan ajar atau laporan, karya, atau status mereka.

Menurut Wati (2016:89) “*Microsoft powerpoint* merupakan salah satu program aplikasi atau *software* yang dirancang khusus untuk mampu menampilkan program multimedia dengan menarik, mudah dalam pembuatan, mudah dalam penggunaan, dan relative murah”.

Menurut Nurseto (2011:31) “*Powerpoint* salah satu *software* yang dirancang khusus untuk mampu menampilkan program multimedia dengan menarik, mudah dalam pembuatan, mudah dalam penggunaan dan relatif murah, karena tidak membutuhkan bahan baku selain alat untuk menyimpan data (*data storage*)”.

Kelebihan *Powerpoint* antara lain: dapat menyajikan teks, gambar, film, sound efek, lagu, grafik, dan animasi sehingga menimbulkan pengertian dan ingatan yang kuat, mudah direvisi, mudah disimpan dan efisien, dapat dipakai berulang-ulang, dapat diperbanyak dalam waktu singkat dan tanpa biaya, dapat dikoneksi dengan internet.

Menurut Nurseto (2011:31) Adapun prosedur pembuatan media *Powerpoint* adalah:

- a. Identifikasi program, hal ini dimaksud untuk melihat kesesuaian antara program yang dibuat dengan materi sasaran (siswa) terutama latar belakang kemampuan, usia juga jenjang pendidikan. Perlu juga mengidentifikasi ketersediaan sumber pendukung seperti gambar, animasi, video, dll.
- b. Mengumpulkan bahan pendukung sesuai dengan kebutuhan materi dan sasaran seperti video, gambar, animasi, suara. Pengumpulan bahan tersebut dapat dilakukan dengan cara mencari melalui internet (*browsing*), menggunakan yang sudah ada di direktori anda, jika diperlukan memproduksi sendiri bahan-bahan yang diperlukan misalnya untuk kebutuhan video dengan shooting, rekaman audio. Dan untuk kebutuhan gambar melalui *scanning image*. Bersama dengan itu dilakukan juga penyusunan materi yang diambil dari bahan utama misalnya buku, modul, makalah lengkap. Materi untuk *Powerpoint* sebaiknya dikemas menjadi uraian pendek, pokok-pokok bahasan atau poin-poin.
- c. Setelah bahan terkumpul dan materi sudah terangkum, selanjutnya proses pengerjaan di *Powerpoint* hingga selesai. Selanjutnya mengubah hasil akhir apakah dalam bentuk slide show, web pages.
- d. Setelah program selesai dibuat, tidak langsung digunakan sebaiknya dilakukan *review* program dari sisi bahasa, teks, tata letak, dan kebenaran konsep, selanjutnya direvisi dan siap digunakan.

2.5 Hasil Belajar

Belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.

Hasil belajar merupakan hasil yang dicapai siswa setelah mengalami proses belajar dalam kurun waktu untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan atau kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Kemampuan siswa tersebut dapat dilihat dari tes, melalui tes tersebut guru dapat mengetahui seberapa besar perubahan yang terjadi pada siswa setelah menerima pelajaran. Perubahan tersebut merupakan hasil belajar yang diperoleh siswa. Hasil belajar memiliki peran penting dalam proses pembelajaran yang nantinya dapat memberikan informasi kepada guru tentang kemajuan siswa dalam upaya mencapai tujuan belajarnya melalui kegiatan belajar. Selanjutnya dari informasi tersebut guru dapat menyusun dan membina kegiatan siswa lebih lanjut baik untuk keseluruhan maupun individu.

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2013:3) “Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya puncak proses belajar”.

Menurut Kunandar (2014:62) “Hasil belajar adalah kompetensi atau kemampuan tertentu baik kognitif, afektif, maupun psikomotorik yang dicapai atau dikuasai peserta didik setelah mengikuti proses belajar mengajar”.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar akuntansi merupakan tingkat kemampuan siswa yang diukur melalui penguasaan kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik sebagai hasil kemajuan siswa dalam mata pelajaran akuntansi yang diwujudkan dalam nilai maupun huruf.

1. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Slameto (2010:54) menjelaskan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat dibedakan menjadi dua golongan yaitu faktor yang ada pada diri siswa itu sendiri yaitu:

1. Faktor biologis, yang meliputi kesehatan, gizi, pendengaran, dan penglihatan. Jika salah satu faktor biologis terganggu, hal itu akan mempengaruhi hasil belajar.
2. Faktor psikologis, yang meliputi intelegensi, minat dan motivasi serta perhatian ingatan berpikir.
3. Faktor kelelahan yang meliputi kelelahan jasmani dan rohani.

Faktor-faktor yang ada diluar individu disebut faktor eksternal yaitu:

1. Faktor keluarga, yaitu lembaga pendidikan yang pertama dan terutama. Lembaga pendidikan dalam ukuran kecil tetapi bersifat menentukan untuk pendidikan dalam ukuran besar.
2. Faktor sekolah, yang meliputi metode mengajar, kurikulum, hubungan guru dengan siswa, siswa dengan siswa, dan berdisiplin disekolah.
3. Faktor masyarakat, yang meliputi bentuk kehidupan masyarakat sekitar yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa.

2.6. Materi Kas Bank

1. Pengertian Kas

Kas adalah aktiva lancar perusahaan yang terdiri atas uang kertas, uang logam, dan kertas berharga yang mempunyai sifat seperti uang, yaitu dapat diterima sebagai alat pembayaran atau alat tukar, termasuk juga simpanan di bank yang dapat digunakan sewaktu-waktu.

Kas adalah aktiva yang dimiliki yang digunakan pada hampir semua penghasilan. Kas merupakan alat tukar dan juga digunakan sebagai dasar pengukuran dalam akuntansi. Ibarat seorang manusia, kas merupakan darah yang akan mengalir di tubuh perusahaan. Jika kas yang mengalir mengalami gangguan, operasional perusahaan pun akan dapat terganggu. Adapun motif utama perusahaan memegang uang kas antara lain :

- a. Motif transaksi, yaitu kas diperlukan untuk memenuhi pembayaran-pembayaran yang timbul dari kegiatan bisnis
- b. Motif berjaga-jaga, yaitu kas diperlukan untuk berjaga-jaga apabila terjadi kebutuhan pembayaran kas yang tak terduga.
- c. Motif spekulasi, yaitu kas diperlukan untuk melakukan transaksi spekulatif agar mendapatkan keuntungan jika ada peluang jangka pendek.

2. Sifat/Karakteristik kas dan Komposisi Kas

1. Sifat/Karakteristik kas

- a. Aktif tapi tidak produktif; untuk memperoleh rentabilitas, kas tidak boleh dibiarkan menganggur (idle cash). Untuk memperoleh

pendapatan, kas harus diubah terlebih dahulu menjadi persediaan, piutang dst. Tetapi juga tdk diperkenankan seluruh kas diubah bentuknya, karena perusahaan akan kesulitan beroperasi apabila tidak disediakan kas yang memadai. Dari kondisi ini maka manajemen harus mampu menciptakan adanya keseimbangan antara kedua kepentingan tersebut.

- b. Tidak memiliki identitas kepemilikan, sehingga mudah dipindahkan. Dengan kondisi ini maka manajemen harus yakin bahwa: Setiap pengeluaran kas harus sesuai dengan tujuan, Semua uang yang seharusnya diterima, benar-benar diterima dan Tidak ada penyalahgunaan terhadap uang milik perusahaan.

2. Komposisi Kas

1. Komponen-komponen yang termasuk kedalam golongan kas
 - a. Uang tunai
 - b. Uang simpanan di bank dalam bentuk tabungan atau dalam bentuk giro.
 - c. Cek yang diterima dari pihak lain.
 - d. Cek perjalanan.
 - e. Cek kasir
 - f. Wesel pos yang sifatnya dapat segera dijadikan uang tunai.
2. Komponen-Komponen Yang Tidak Termasuk Dalam Golongan Kas
 - a. Deposito berjangka.

- b. Surat berharga.
- c. Wesel tagih.
- d. Cek mundur.
- e. Prangko pos.
- f. Dana kas untuk tujuan khusus.

3. Prinsip-Prinsip Pengendalian Internal Terhadap Kas

a. Penggunaan rekening bank

Kas yang dimiliki oleh perusahaan tidak semuanya disimpan di dalam perusahaan, tetapi disimpan di bank. Simpanan di bank yang memenuhi kriteria sebagai kas misalnya tabungan dan giro.

b. Transfer dana elektronok

Pemindahan dana dari satu pihak kepada pihak lainnya tidak selalu menggunakan media kertas, misalnya jika hendak mengirim uang ke pemasok, kita harus datang ke bank dengan mengisi formulir pengiriman uang. metode yang dapat memanfaatkan teknologi seperti telepon, telegraf, computer, satelit dan peralatan elektronik lainnya dapat dengan mudah digunakan untuk memindahkan dana dari satu pihak ke pihak lainnya.

c. Sistem kas kecil

Untuk pembayaran dalam jumlah kecil, seperti pembayaran makan siang, ongkos taksi, sumbangan dan membeli perlengkapan kantor yang kecil-kecil tidak mungkin dengan mengeluarkan uang cek. Oleh

karena itu, perusahaan harus menyediakan dana sebagai kas kecil untuk memenuhi kebutuhan tersebut.

d. Proteksi fisik atau saldo kas

Pengendalian kas tidak hanya melalui pemisahan fungsi penerimaan, pengeluaran dan pencatatan saja yang diperlukan dalam pengendalian terhadap kas, tetapi juga melalui perlindungan secara fisik kas yang disimpan di perusahaan dan kas di bank. Perlindungan secara fisik dilakukan dengan menyediakan lemari besi atau peti penyimpanan laci kas yang terkunci.

4. Penggunaan Cek Untuk Pembayaran

a. Pengertian Cek

cek adalah surat perintah tanpa syarat dari nasabah kepada bank yang memelihara rekening giro nasabah tersebut, untuk membayar sejumlah uang kepada pihak yang disebutkan di dalamnya atau kepada pemegang cek tersebut.

Artinya, jika kita memiliki cek dan cek tersebut adalah cek asli, maka bank harus membayar siapa saja (ada nama seseorang atau badan atau tidak ada sama sekali) yang membawa cek ke bank yang memelihara rekening nasabah untuk diuangkan sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan, baik secara tunai maupun pemindahbukuan.

Penguangan cek juga dapat dilakukan di bank yang bukan mengeluarkan cek tersebut. Hanya bedanya jika yang diuangkan bukan di bank penerbit, maka prosesnya tidak dapat diambil saat itu juga

akan tetapi dipindahbukukan melalui proses kliring untuk dalam kota dan inkaso untuk cek yang berasal dari luar negeri.

Bank penerima akan menagihkan ke bank penerbit keesokan harinya. Untuk kliring memakan waktu satu hari dan untuk inkaso memakan waktu satu minggu bahkan sampai satu bulan tergantung dari jarak dan sarana yang digunakan.

Agar cek memenuhi syarat sebagai alat pembayaran diperlukan syarat-syarat hukum, sehingga cek tersebut memenuhi kriteria sebagai cek. Syarat hukum dan penggunaan cek sebagai alat pembayaran giral seperti yang diatur dalam Kitab Undang-Undang Hukum Dagang Pasal 178 yaitu:

1. harus terdapat perkataan “cek” dalam bahasa yang dipakai untuk merumuskan bunyi cek tersebut;
2. surat cek harus berisi perintah tak bersyarat untuk membayar sejumlah uang tertentu;
3. nama orang yang harus membayar (tertaik) harus selalu suatu bank;
4. penunjukkan tempat pembayaran;
5. penyebutan tanggal dan tempat penarikan cek;
6. tanda tangan orang yang menarik cek.

b. Pihak-pihak terlibat dalam cek

1. Penarik (orang yang menanda tangani cek).
2. Tersangkut, yaitu pihak yang melakukan pembayaran (bank) di mana penarik mempunyai dana atau simpanan.
3. Pemegang, yaitu orang yang berhak menerima pembayaran yang namanya tercantum dalam cek.
4. Pembawa, yaitu orang yang ditunjuk/berhak menerima pembayaran tanpa menyebutkan namanya dalam cek.
5. Pengganti (order), yaitu yaitu orang yang menggantikan kedudukan pemegang cek dengan jalan endosemen. Endosemen adalah pemindahan hak milik atau surat berharga.

c. Jenis-Jenis Cek**1. Cek Atas Nama**

Merupakan cek yang diterbitkan atas nama seseorang atau badan hukum tertentu yang tertulis jelas di dalam cek tersebut. Sebagai contoh jika di dalam cek tertulis perintah bayarlah kepada: Tn. Roy Akase sejumlah Rp 3.000.000,- atau bayarlah kepada PT. Marindo uang sejumlah Rp 1.000.000,- maka cek inilah yang disebut dengan cek atas nama, namun dengan catatan kata "atau pembawa" di belakang nama yang diperintahkan dicoret.

2. Cek Atas Unjuk

Cek atas unjuk merupakan kebalikan dari cek atas nama. Di dalam cek atas unjuk tidak tertulis nama seseorang atau badan hukum tertentu jadi siapa saja dapat menguangkan cek atau dengan

kata lain cek dapat diuangkan oleh si pembawa cek. Sebagai contoh di dalam cek tersebut tertulis bayarlah tunai, atau cash atau tidak ditulis kata-kata apa pun.

3. Cek Silang

Cek Silang atau cross cheque merupakan cek yang dipojok kiri atas diberi dua tanda silang. Cek ini sengaja diberi silang, sehingga fungsi cek yang semula tunai berubah menjadi non tunai atau sebagai pemindahbukuan.

4. Cek Mundur

Merupakan cek yang diberi tanggal mundur dari tanggal sekarang, misalnya hari ini tanggal 01 Mei 2002. Sebagai contoh. Tn. Roy Akase bermaksud mencairkan selebar cek dan di mana dalam cek tersebut tertulis tanggal 5 Mei 2002. jenis cek inilah yang disebut dengan cek mundur atau cek yang belum jatuh tempo, hal ini biasanya terjadi karena ada kesepakatan antara si pemberi cek dengan si penerima cek, misalnya karena belum memiliki dana pada saat itu.

5. Cek Kosong

Cek kosong atau blank cheque merupakan cek yang dananya tidak tersedia di dalam rekening giro. Sebagai contoh nasabah Tn. Rahman Hakim menarik cek senilai 60 juta rupiah yang tertulis di dalam cek tersebut, akan tetapi dana yang tersedia di rekening giro tersebut hanya ada 50 juta rupiah. Ini berarti kekurangan dana

sebesar 10 juta rupiah, apabila nasabah menariknya. Jadi jelas cek tersebut kurang jumlahnya dibandingkan dengan jumlah dana yang ada.

B. Kerangka Konseptual

Pembelajaran merupakan serangkaian kegiatan yang dilaksanakan oleh siswa dan guru dengan berbagai fasilitas dan materi untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan.

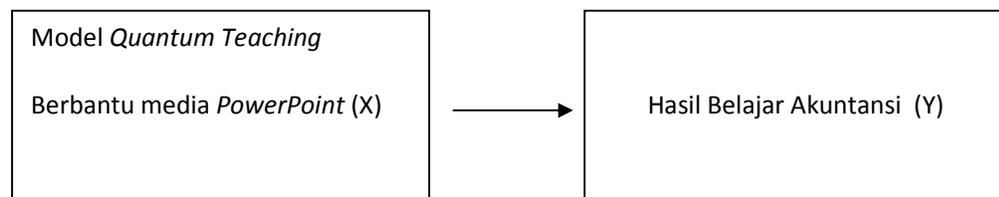
Kondisi awal siswa kelas kelas XI Ak-2 SMK Swasta YPK Medan pasif dan kurang peminat dalam mengikuti dalam pembelajaran akuntansi. Hal ini karena guru lebih banyak berfungsi sebagai instruktur yang sangat aktif dan siswa sebagai penerima pengetahuan yang pasif. Pembelajaran lebih banyak ceramah, tanpa memberikan kesempatan siswa beratih berfikir memecahkan masalah dan mengaitkannya dengan pengalaman empiris dalam kehidupan nyata sehingga pembelajaran kurang bermakna yang menyebabkan hasil belajar siswa masih rendah.

Salah satu upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi Kas Bank disekolah, perlu adanya penelitian yang bersifat lebih inovatif agar pebelajaran akuntansi lebih bisa dinikmati siswa dengan penuh semangat agar siswa lebih termotivasi untuk lebih giat belajar. Media dan model yang sesuai adalah Media *Powerpoint* Dan Model *Quantum Teaching*.

Dengan adanya pembelajaran yang bersifat aktif, kreatif, dan menyenangkan sebagaimana dituntut dalam pembelajaran *Quantum*, maka siswa akan merasa

mudah mempelajari akuntansi, karena belajar akuntansi itu menyenangkan dan pada akhirnya kemampuan siswa siswa akan meningkat dan nilai hasil belajar akuntansi akan mencapai ketuntasan.

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir



C. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan landasan teori dan kerangka berfikir maka hipotesis penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut :

Ha : Ada pengaruh model pembelajaran *quantum Teaching* dengan menggunakan media *Powerpoint* terhadap hasil belajar akuntansi kelas XI Ak-2 SMK Swasta YPK MEDAN TAHUN PELAJARAN 2017/2018.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di SMK Swasta YPK Medan Jln. Sakti Lubis Gg. Pegawai NO. 8 Medan, Siti Rejo I, Kecamatan Medan Kota, Prop. Sumatera Utara Tahun Pembelajaran 2017-2018.

2. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Februari 2017 s/d Agustus 2017.

Table 3.1 Rincian Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Februari 2017				Mei 2017				Juni 2017				Juli 2017				Agustus 2017			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Observasi	■	■	■	■																
2	Pengajuan judul			■	■																
3	Bimbingan Proposal					■	■	■	■												
4	Seminar proposal									■											
5	Perbaikan proposal										■										
6	Pelaksanaan Riset											■	■	■	■						
7	Pengelolaan Data														■	■					
8	Penulisan Skripsi																		■	■	
9	Pengesahan Skripsi																			■	■
10	Sidang Meja Hijau																				■

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas XI AK SMK YPK Medan T.P 2017/2018 yang terdiri dari 2 kelas yang berjumlah 65 siswa.

Tabel 3.2.
Populasi Siswa Kelas XI AK SMK YPK Medan T.P 2017/2018.

No	Kelas	Jumlah Siswa
1.	XI AK 1	35
2.	XI AK 2	22
	Jumlah	57

2. Sampel

Yang menjadi sampel dari penelitian ini adalah kelas XI AK 2 SMK YPK Medan yaitu berjumlah 22 siswa. Siswa yang memiliki hasil belajar yang terendah dibanding kelas XI AK 1.

C. Variabel Penelitian

- Variable (x) : Model Pembelajaran *Quantum Teaching* Berbantu Media *PowerPoint*
- Variabel (y) : Hasil belajar Akuntansi Siswa

D. Definisi Oprasional

Definisi oprasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Model Pembelajaran *Quantum Teaching* Berbantu *Media PowerPoint*

Model pembelajaran *Quantum Teaching* berbantu *media powerpoint* adalah model pembelajaran yang bernuansakan meriah dengan segala nuansanya sehingga menjadikan lingkungan belajar yang efektif dengan cara menggunakan bermacam-macam interaksi. Model pembelajaran *Quantum Teaching* mempunyai kerangka belajar yang dikenal sebagai TANDUR : Tumbuhkan, Alami, Namai, Demonstrasi, Ulangi dan Rayakan. Guru memberikan lingkungan belajar yang nyaman dan aman dengan mengatur meja dan kursi diubah berbagai bentuk U atau lingkaran kemudian dinding di dalam kelas ditempelkan slogan seperti kata-kata mutiara dan poster tentang rumusan yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan kepada siswa agar siswa tersebut merasa nyaman. Disini guru harus memahami bahwa perasaan dan sikap siswa akan terlibat dan berpengaruh kuat pada proses belajar. Kemudian guru memberikan stimulus yang mendorong siswa agar siswa termotivasi untuk mengikuti kegiatan belajar dikelas dan guru juga Memberikan peluang untuk siswa dalam mengamati materi kemudian menjelaskan sambil memberikan argumentasi. Sikap seorang guru terhadap siswa harus supel atau mudah menjalin hubungan dan guru juga harus humoris dengan arti guru harus menerima kesalahan siswa ketika siswa melakukan jawaban dari pertanyaan guru dan guru tersebut harus memberikan jawaban yang menurut guru tersebut benar agar siswa tersebut tidak melakukan kesalahan lagi ketika sewaktu-

waktu guru tersebut bertanya kembali kepada siswa. Materi tersebut dirancang oleh guru dengan sebaik dan sebagus mungkin dengan penyajiannya yang dibuat kreatif dan menarik. Selanjutnya materi tersebut ditampilkan dengan menggunakan media *powerpoint*. Guru tersebut menjelaskan isi dari materi tersebut yang telah dirancang didalam media *powerpoint* tersebut dan menampilkan gambar-gambar yang dapat membuat siswa tertarik untuk belajar.

2. Hasil belajar

Belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.

Hasil belajar merupakan hasil yang dicapai siswa setelah mengalami proses belajar dalam kurun waktu untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan atau kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Kemampuan siswa tersebut dapat dilihat dari tes, melalui tes tersebut guru dapat mengetahui seberapa besar perubahan yang terjadi pada siswa setelah menerima pelajaran. Perubahan tersebut merupakan hasil belajar yang diperoleh siswa. Hasil belajar memiliki peran penting dalam proses pembelajaran yang nantinya dapat memberikan informasi kepada guru tentang kemajuan siswa dalam upaya mencapai tujuan belajarnya melalui kegiatan belajar. Selanjutnya dari informasi tersebut guru dapat menyusun dan membina kegiatan siswa lebih lanjut baik untuk keseluruhan maupun individu.

E. Jenis dan Desain Penelitian

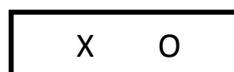
1. Jenis Penelitian.

Jenis penelitian yang digunakan adalah eksperimental, yang pelaksanaannya melibatkan atau menggunakan satu kelas. Menurut Sugiono (2013:107) menyatakan bahwa “metode penelitian eksperimental adalah metode penelitian yang menggunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Jenis penelitian eksperimen yang digunakan *Pre-eksperimental Design*, karena design ini belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh. Hal ini disebabkan karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel terikat (dependen). Jadi hasil eksperimen yang merupakan variabel terikat itu bukan semata-mata dipengaruhi oleh variabel bebas (independen). Hal ini bisa terjadi karena adanya variabel kontrol dan sampel tidak dipilih secara acak (random).

2. Design Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian *pre-eksperimental design* yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh metode drill terhadap hasil belajar siswa akuntansi dengan materi menyusun laporan keuangan. Rancangan penelitian ini menggunakan model *one shot case study*. Rancangan dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 3.1



Keterangan

X : *Treatment* yang diberikan (variabel independen)

O : observasi (variabel dependen)

Tabel 3.3
Rancangan penelitian

Kelompok	Tindakan	Pengukuran
Kelompok eksperimen kelas XI AK 2 SMK YPK Medan	X	O

Sumber: Sugiyono (2012: 110)

Keterangan:

X : Pembelajaran dengan menggunakan model *Quantum Teaching* berbantu media *PowerPoint*

O : Pemberian tes soal

F. Instrumen Penelitian

1. Tes

Tes yang digunakan dalam penelitian ini disesuaikan dengan tujuan yang hendak dicapai. Tes ini digunakan untuk melibatkan sejauh mana keberhasilan belajar siswa dalam memahami materi yang diajarkan. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah Tes Obyektif Bentuk *Multiple Choice Item*. Tes Obyektif Bentuk *Multiple Choice Item* ini sering dikenal dengan istilah tes obyektif bentuk pilhan ganda, yaitu salah satu bentuk tes obyektif yang terdiri atas pertanyaan yang sifatnya belum selesai, dan untuk menyelesaikannya harus dipilih salah satu dari beberapa kemungkinan jawaban yang telah disediakan pada tiap-tiap butir

soal yang bersangkutan. Dalam soal-soal tes yang digunakan dalam penelitian ini Sudah diuji validitasnya yang diambil dari modul Akuntansi 2A UNTUK SMK dan MAK Penerbit Erlangga oleh Dwi Hartati. Tes yang diberikan berjumlah 10 soal yang terdiri dari ranah kognitif C1. Taraf kompetensi soal terdiri dari atas kategori mudah.

Tabel 3.4

Lay Out Tes Obyektif Bentuk Multiple Choice Item

No	Indikator	Jenjang Kognitif C1	Jumlah Item	Nomor Item	Bobot	Tingkat kesukaran
1	Kas	2	2	1,2	2 x 10 = 20	Mudah
2	Karakteristik Kas / komposisi kas	5	5	3,4,5,6,7	5 x 10 = 50	Mudah
3	Prinsip-prinsip Pengendalian internal terhadap kas	3	3	8,9,10	3 x 10 = 30	Mudah
	Jumlah	10	10	10	100	-

Keterangan: Masing-masing item mendapatkan nilai bobot 10 untuk setiap jawaban yang benar. Apabila jawaban salah diberi skor 0.

2. Angket

Instrumen lainnya dalam penelitian ini adalah berupa angket. Angket diberikan siswa untuk mengetahui interpretasi siswa terhadap model pembelajaran *quantum teaching* berbantu media *powerpoint* untuk meningkatkan kemampuan-kemampuan pemrosesan Kas dan Bank yang telah diberikan. Dalam angket ini sudah teruji validitasnya sehingga diambil 15 pernyataan yang valid dari 31 item pernyataan yang diujikan.

Penelitian ini menggunakan angket bentuk *skala likert* dengan angket tertutup yaitu yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberikan tanda centang (✓) pada kolom atau tempat yang sesuai dengan alternatif jawaban sebagai berikut :

- a. SS = Sangat Setuju diberi skor 4
- b. S = Setuju diberi skor 3
- c. TS = Tidak setuju diberi skor 2
- d. STS = Sangat Tidak Setuju diberi skor 1

Tabel 3.5
Skor Alternatif Jawaban

No	Alternatif Jawaban	Kategori	Bobot
1	SS	Sangat Setuju	4
2	S	Setuju	3
3	TS	Tidak Setuju	2
4	STS	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Sugiyono (2013:136)

Tabel 3.6
Lay Out Angket

No	Variabel Peneliti	Indikator	Nomor Item
1.	Model <i>Quantum teaching</i>	1. Tanggapan siswa terhadap penerapan model pembelajaran <i>Quantum teaching</i> .	1,2
		2. Penerapan model pembelajaran <i>Quantum teaching</i> dapat memotivasi siswa untuk belajar.	3,4
		3. Pendapat siswa tentang penerapan model pembelajaran <i>Quantum teaching</i> pada pokok bahasan Jurnal Penutup	5
		4. Keseriusan siswa terhadap pembelajaran penerapan model <i>Quantum teaching</i> .	6,7
		5. Lebih menarik menggunakan model <i>Quantum teaching</i> .	8
		6. Menambah pengetahuan siswa	9
2.	Media <i>Powerpoint</i>	1. Keserasian warna background dengan teks.	10
		2. Animasi yang ditampilkan menarik perhatian.	11
		3. Huruf dalam layar dapat dibaca dengan mudah.	12
		4. Penggunaan bahas yang komunikatif.	13
		5. Media dapat digunakan dengan mudah.	14
		6. Media mendukung materi	15

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk melihat apakah sampel berdistribusi normal atau tidak. Uji yang digunakan adalah uji liliefors dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Pengamatan X_1, X_2, \dots, X_n dijadikan bilangan baku Z_1, Z_2, \dots, Z_n dengan menggunakan rumus :

$$Z_i = \frac{X_i - X}{S}$$

Dengan :

X = Rata-rata nilai hasil belajar.

S = Standar deviasi

- 2) Menghitung peluang $F(Z_i) = P(Z \leq Z_i)$
- 3) Menghitung proporsi Z_1, Z_2, \dots, Z_n yang lebih kecil atau sama dengan Z_i jika proporsi ini dinyatakan oleh $S(Z_i)$, maka $S(Z_i)$ = banyaknya Z_1, Z_2, \dots, Z_n yang lebih $\leq Z_i$.
- 4) Menghitung selisih $F(Z_1) - S(Z_1)$ kemudian mengambil harga mutlaknya.
- 5) Mengambil harga mutlak yang paling besar diantara harga harga mutlak selisih tersebut. Kriteria pengujian : terima bahwa hipotesis terdistribusi

normal jika $L_O < L_{tabel}$ untuk taraf nyata = 0.05 dan jika $L_O > L_{tabel}$ sampel tidak berdistribusi dengan normal..... (Sudjana: 2010:466)

2. Uji Regresi Linier sederhana

Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana, untuk mengetahui hubungan positif maupun negatif dari variabel independen dan variabel dependen maka peneliti menggunakan regresi linier sederhana dengan rumus:

$$Y' = a + b X \dots\dots\dots \text{Sumber: Sugiyono (2013:262)}$$

Dimana :

Y = Nilai yang diprediksikan

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

X = Nilai variabel X

3. Uji Hipotesis

Menurut Sugiyono (2013:224) mengartikan “Hipotesis dapat diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Atas definisi diatas, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis adalah jawaban atau dugaan sementara yang harus diteliti lagi kebenarannya.

Uji t dipergunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui hasil belajar dari variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen. Alasan lain uji t dilakukan yaitu untuk menguji apakah variabel bebas secara individual terdapat hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat.

Rumus yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

(Sugiyono, 2013, hal. 257)

Keterangan:

t = nilai t hitung

r = koefesien korelasi

n = banyaknya pasangan rank

Dengan ketentuan:

- 1) Bila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$, maka H_0 ditolak karena adanya korelasi yang signifikan antara variabel x dan y.
- 2) Bila $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} \geq -t_{tabel}$, maka H_0 diterima karena tidak adanya korelasi yang signifikan antara variabel x dan y.

a) Bentuk Pengujiaanya :

$H_0 : r_s = 0$, artinya tidak terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

$H_0 : r_s \neq 0$, artinya terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

b) Kriteria pengambilan keputusan:

H_0 diterima jika : $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$, pada $\alpha = 5\%$, $df = n-2$

H_0 ditolak jika : $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Sekolah

a) Profil Sekolah

Nama Sekolah	: SMK YPK MEDAN
Alamat Sekolah	: Jl. Sakti Lubis Gg. Pegawai No. 8 Medan
Desa	: Siti Rejo
Kecamatan	: Medan Kota
Kode Pos	: 20219
Nomor Telepon	: (061)7866558
E-Mail Sekolah	: <u>Smkypkmedan@Yahoo.Com</u>
Nss	: 344076001064
Npsn	: 10211087
Tahun Berdiri	: 1952
Izin Operasional	: 420/7960/Ppmp/2011
Nama Kepala Sekolah	: Dra. Nirdawati Tanjung
Nomor Telepon	: 085262290881
Alamat Kepala Sekolah	: Sigalangan
Nama Yayasan	: Yayasan Pendidikan Keluarga

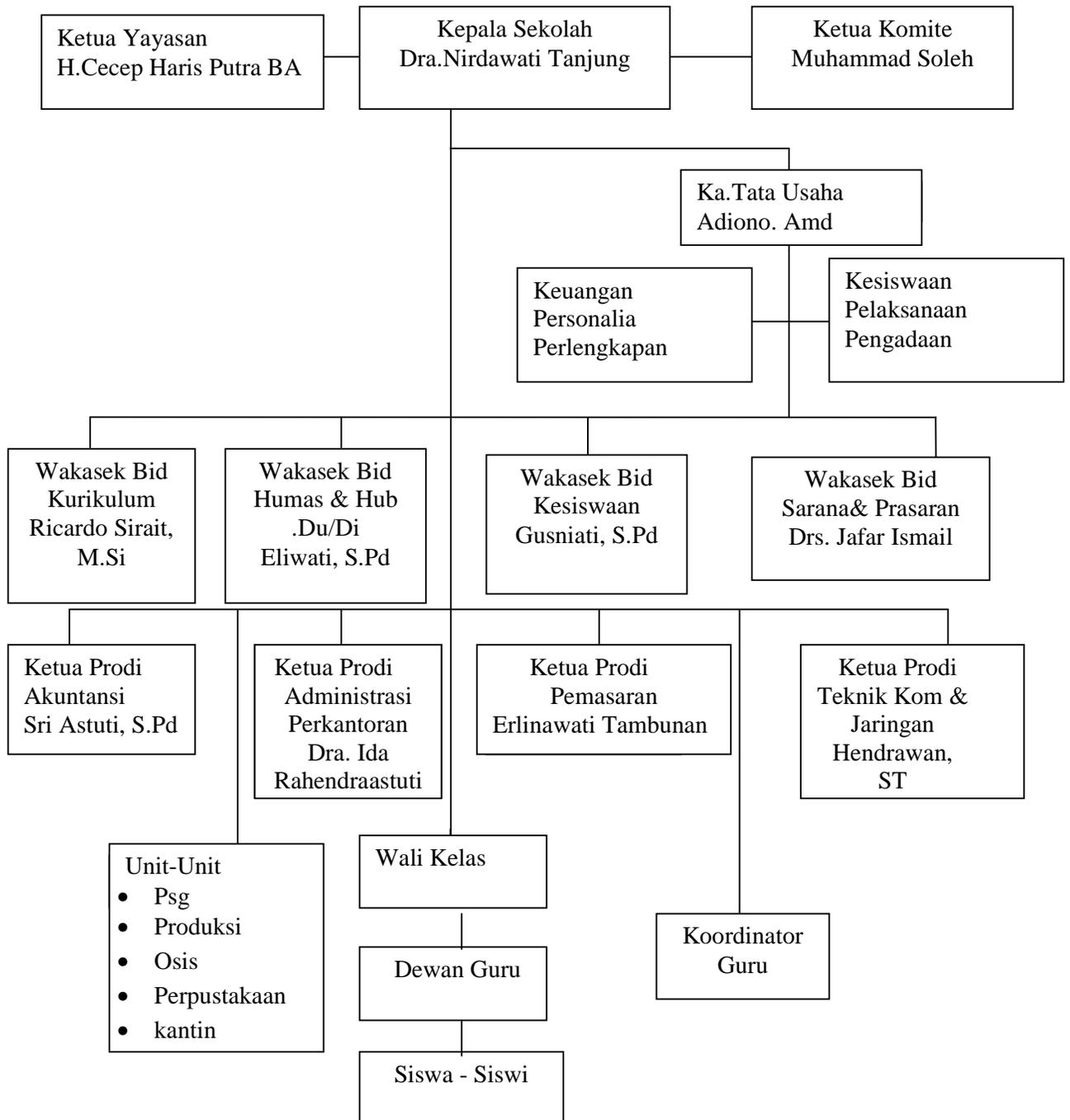
b) Visi Dan Misi**Visi :**

Mewujudkan Generasi Yang Bertaqwa Terhadap Tuhan Yang Maha Esa, Terampil, Dalam Bidang Jurusannya. Serta Mampu Mandiri Dan Bersaing Di Era Globalisasi.

Misi :

1. Membentuk Sdm Yang Beriman, Bertaqwa Dan Disiplin.
2. Menciptakan Lingkungan Sekolah Yang Kondusif.
3. Membentuk Tamatan Yang Berkepribadian Yang Unggul Dan Mampu Mengembangkan Diri Secara Berkesinambungan.
4. Menyiapkan Tenaga Terampil Dibidangnya Yang Mampu Bersaing Di Lapangan Kerja.
5. Menyiapkan Wirausahawan.
6. Menjadikan Smk Sebagai Sumber Informasi Di Bidang Bm Dan Tkj.
7. Menyiapkan Infrastruktur Yang Mendukung Program Keahlian.
8. Melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar (Kbm) Yang Mengacu Kepada Kurikulum Yang Berbasis Kompetensi.
9. Meningkatkan Lingkungan Kerja Yang Kondusif.
10. Menjalin Kerjasama Dengan Du/Di Yang Relevan.
11. Menjadikan Unit Produksi Sebagai Tempat Praktek Siswa.

STRUKTUR ORGANISASI SMK YPK MEDAN



B. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK YPK Medan Beralamat Di Jl. Sakti Lubis Gg. Pegawai No. 8 Medan, Kode Pos 20219 dan Nomor Telpon (061)7866558.

Berdasarkan hasil tes yang telah dilakukan di SMK YPK Medan, diperoleh data mengenai hasil belajar analisis dilakukan untuk mendapatkan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan penelitian. Berikut deskripsi penelitian yang dilakukan didalam kelas yaitu:

1. Penerapan Model *Quantum Teaching* di kelas

Kegiatan utama diawali dengan melakukan apresiasi, yaitu mengucapkan salam, mengkondisikan kelas untuk memulai proses belajar mengajar. Melaksanakan proses rutinitas yang biasanya di lakukan sebelum memulai pelajaran atau berdoa, mengabsen siswa, memotivasi belajar siswa

Guru mengatur meja dan kursi diubah berbagai bentuk U atau lingkaran kemudian dinding di dalam kelas ditempelkan slogan seperti kata-kata mutiara dan poster tentang rumusan yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan kepada siswa agar siswa tersebut merasa tertarik untuk belajar dikelas.

Dalam proses menjelaskan materi guru (mahasiswa) menjelaskan tujuan pembelajaran mengenai materi kas bank. Dalam penjelasan materi disini guru menggunakan kerangka tipe TANDUR dalam pelaksanaan pembelajaran dikelas. Adapun penjelasan tipe tandur dalam pelaksanaan dikelas yaitu:

a. Tumbuhkan

Disini maksud tumbuhkan adalah menumbuhkan minat siswa terhadap pembelajaran. Guru (Mahasiswa) menampilkan video singkat berupa kegiatan yang dilakukan di bank dan memberikan contoh gambar jenis uang kepada siswa sesuai dengan materi yang diajarkan.

b. Alami

Alami disini maksudnya guru (Mahasiswa) memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan pengamatan terhadap video yang telah dilihat sebelumnya mengenai kas bank tersebut secara bersama-sama.

c. Namai

Setelah siswa tersebut telah melakukan pengamatan guru (Mahasiswa) dan siswa memberikan identitas yang telah dilihat pada video tersebut. Seperti di bagian tempat ingin melakukan simpanan uang dinamakan Teller dan tempat ingin melakukan keluhan pada kartu ATM atau ingin membuka buku tabungan bisa dilakukan di Costemer Service atau biasa disingkat dengan CS.

d. Demonstrasi

Pada demonstrasi ini Guru (Mahasiswa) memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya kepada guru mengenai materi yang diajarkan yang mereka kurang kuasai. Bila siswa sudah bertanya, guru (Mahasiswa) tersebut menjawab pertanyaan yang ditanyak oleh siswa tersebut. Dan sebaliknya guru (Mahasiswa) kembali bertanya kepada

siswa mengenai materi yang diajarkan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa tersebut.

e. Ulangi

Ulangi disini guru (Mahasiswa) guru mengulangi materi yang telah diajarkan kepada siswa sebagai pengingat kembali sebelum melakukan tes kepada siswa.

f. Rayakan

Rayakan disini maksudnya memberikan pujian. Misalnya guru (Mahasiswa) memberikan pertanyaan kepada siswa kemudian siswa tersebut mampu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru (mahasiswa) tersebut kemudian guru(mahasiswa) tersebut memberikan pujian kepada siswa sebagai apresiasi bahwa mereka mampu untuk menjawab pertanyaan tersebut. Tujuannya agar siswa yang lainnya juga bisa ikut aktif dan timbul rasa percaya diri mereka bila diadakan pujian tersebut.

Sebelum mengakhiri pelajaran guru melakukan refleksi bersama terhadap pembelajaran yang sudah dilakukan dan menarik kesimpulan tentang pelajaran yang sudah dilakukan.

2. Penggunaan Media PowerPoint

Model pembelajaran *Quantum Teaching* dapat membuat siswa tidak merasa bosan sehingga siswa merasa tertarik dan aktif untuk melakukan pembelajaran yang dilakukan di kelas. Selain menggunakan model ini proses pembelajaran juga dibantu dengan media powerpoint dalam memudahkan proses penyampaian materi kepada siswa di kelas. Materi tersebut telah dirancang oleh guru (mahasiswa) dengan sebaik dan sebagus mungkin dengan penyajiannya yang dibuat kreatif dan menarik. Selanjutnya materi tersebut ditampilkan dengan menggunakan media *powerpoint*.

3. Penyebaran test dan angket

Pada tahapan ini semua pertanyaan telah dijawab oleh peserta didik dan observasi yang dilakukan oleh guru bidang studi tentang aktivitas siswa telah selesai. Ditahap evaluasi guru memberikan *post test* dan penyebaran angket kepada siswa dengan soal – soal sesuai dengan materi yang diajarkan dan mengenai respon siswa terhadap Model *Quantum Teaching* dan media pembelajaran *PowerPoint* yang digunakan. Setelah siswa selesai menjawab tes dan mengisi angket maka akan dikumpul oleh guru (mahasiswa) untuk diolah datanya.

Setelah diadakan penelitian dan pengumpulan data dilapangan maka diperoleh berbagai data tentang keadaan responden dalam kaitannya dengan Model *Quantum Teaching* dan media pembelajaran *PowerPoint* terhadap hasil belajar akuntansi pada siswa kelas XI Ak-2 SMK YPK Medan. Data yang diperoleh selama penelitian dilapangan disajikan dalam bentuk *post test* dan

angket. *Test* dan angket dilakukan pada akhir pertemuan setelah dilakukan proses pembelajaran. Dengan sampel responden seluruh siswa yang ada pada kelas XI AK 2 SMK YPK Medan yaitu sebanyak 22 orang.

4. Hasil Tes Belajar Siswa

Adapun hasil yang diperoleh dalam penyebaran test berupa soal pilihan berganda dengan jumlah 10 butir soal adalah :

Tabel 4.1
Hasil Test Siswa

No	Nama	Test
1.	Amanda Putri Yasmin	70
2.	Andraini Syaputri B	80
3.	Annisa Syahrani	80
4.	Azri Syahputri	90
5.	Chicy Yuka Sari	80
6.	Dewi	80
7.	Dinda Sulista	80
8.	Elsa Widina	90
9.	Faujiah Nur	70
10.	Hanisah Zufi	70
11.	Irma Suryani	70
12.	Julia Maharani	80
13.	Junica Putri Asari	90
14.	Mina Lestari	90
15.	Nurul Atika Sari	70
16.	Putri Agustina	80
17.	Rismawati W	80
18.	Soraya Akbar	90
19.	Tri Handayani	90
20.	Vetty Stevany	90
21.	Wilfania Putri	90
22.	Winnie Sanntika	90
	Jumlah	1800
	Rata – rata	81,82

Berdasarkan tabel hasil belajar dengan penyebaran soal penelitian menggunakan di kelas XI Ak-2 SMK YPK Medan, maka dapat dihitung nilai rata-rata dengan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{n}$$

$$\bar{X} = \frac{1800}{22}$$

$$= 81,82$$

Dari perhitungan di atas maka diperoleh nilai rata-rata siswa kelas XI Ak-2 sebesar 81,82 dengan standar nilai KKM disekolah SMK YPK Medan sebesar 70. Dari tabel diatas dapat dilihat nilai terendah dengan skor 70 dan nilai tertinggi dengan skori 90. Terdapat 5 Siswa yang mendapatkan skor 70, 8 siswa yang mendapatkan skor 80, sedangkan 9 siswa mendapatkan skor tertinggi yaitu 90.

5. Hasil Angket Siswa

Adapun hasil yang diperoleh dalam penyebaran angket yang berisis 15 pernyataan adalah :

Tabel 4.2
Hasil Angket Siswa

No	Nama	Angket
1.	Amanda Putri Yasmin	44
2.	Andraini Syaputri B	46
3.	Annisa Syahrani	55
4.	Azri Syahputri	40
5.	Chicy Yuka Sari	45
6.	Dewi	48
7.	Dinda Sulista	40
8.	Elsa Widina	44
9.	Faujiah Nur	45
10.	Hanisah Zufi	52

11.	Irma Suryani	47
12.	Julia Maharani	43
13.	Junica Putri Asari	43
14.	Mina Lestari	47
15.	Nurul Atika Sari	50
16.	Putri Agustina	53
17.	Rismawati W	44
18.	Soraya Akbar	50
19.	Tri Handayani	47
20.	Vetty Stevany	47
21.	Wilfania Putri	47
22.	Winnie Sanntika	52
	Jumlah	1029
	Rata – rata	46,77

Berdasarkan tabel hasil angket dengan penyebarasan pernyataan dengan menggunakan model *Quantum Teaching* dan media *powerpoint* kelas XI Ak-2 SMK YPK Medan, maka dapat dihitung nilai rata-rata dengan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{n}$$

$$\bar{X} = \frac{1029}{22}$$

$$= 46,77$$

Dari perhitungan di atas maka diperoleh nilai rata-rata angket siswa kelas XI Ak-2 sebesar 46,77 dengan kriteria jawaban setuju dengan nilai bobot 3.

C. Teknik Analisis Data

Berikut teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah sampel memiliki distribusi normal atau tidak. Hasil perhitungan uji normalitas dengan menggunakan rumus *liliefors*, dapat disimpulkan bahwa seluruh sampel untuk nilai test berasal dari populasi yang berdistribusi normal, karena $l_{hitung} < l_{tabel}$ untuk taraf nyata $\alpha = 0,05$.

Uji normalitas data tes hasil belajar. Pengujian menggunakan uji *Liliefors*:

Menyusun skor siswa dari terendah sampai tertinggi

Mengubah nilai menjadi bilangan baku $Z_1, Z_2, Z_3, \dots, \dots, Z_n$ dengan rumus :

$$Z_i = \frac{x - \bar{x}}{S}$$

a. Uji Normalitas Tes

Berikut adalah hasil uji normalitas pada tes yaitu:

Tabel 4.3

Uji Normalitas Tes

No	Xi	Fi	Fk	Zi	F(Zi)	S(Zi)	F(Zi) - S(Zi)
1	70	5	5	-1,58	0,0571	0,2273	0,1702
2	80	8	14	-0,28	0,48897	0,5909	0,1019
3	90	9	22	1,01	0,8438	0,8438	0,1562
Jumlah		22					0,1562

Contoh Perhitungan no. 1

$$Z_i = \frac{x - \bar{x}}{S}$$

$$Z_i = \frac{70 - 82,18182}{7,7175}$$

$$Z_i = -1,58$$

F(Zi) = besar peluangnya (lihat tabel)

$$F(-2,07) = 0,5 - 0,4429$$

$$= 0,0571$$

$$S(Z_i) = \frac{FK}{n}$$

$$S(Z_i) = \frac{5}{22}$$

$$S(Z_i) = 0,2273$$

$L_{tabel} (L_t) : n = 22$, dilihat dari tabel uji *liliefors* dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$ sebesar 0,190. Jadi dapat disimpulkan bahwa $L_o < L_t$ (**0,1562** < 0,190) maka berdistribusi normal.

b. Uji Normalitas Angket

Berikut adalah hasil uji normalitas pada angket yaitu:

Tabel 4.4
Uji Normalitas Data hasil Angket Kelas XI Ak-2

No	X_i	F_i	F_k	Z_i	$F(Z_i)$	$S(Z_i)$	$F(Z_i) - S(Z_i)$
1	40	2	2	-1,82	0,0344	0,0909	0,0565
2	43	2	4	-0,98	0,1635	0,1818	0,0183
3	44	3	7	-0,69	0,2461	0,3182	0,0731
4	45	3	10	-0,41	0,3409	0,4545	0,1136
5	46	1	11	-0,13	0,4483	0,5000	0,0517
6	47	5	16	0,15	0,5596	0,7273	0,1677
7	48	1	17	0,44	0,6700	0,7727	0,1027
8	50	2	19	1,00	0,8413	0,8636	0,0223
9	52	2	21	1,57	0,9418	0,9545	0,0127
10	53	1	22	1,85	0,9678	1,0000	0,0322
Jumlah		22					0,1677

Contoh Perhitungan no. 1

$$Z_i = \frac{x - \bar{x}}{S}$$

$$Z_i = \frac{40 - 46,4545}{3,4188}$$

$$Z_i = -1,82$$

$F(Z_i)$ = besar peluangnya (lihat tabel)

$$F(-2,07) = 0,5 - 0,4656$$

$$= 0,0344$$

$$S(Z_i) = \frac{FK}{n}$$

$$S(Z_i) = \frac{2}{22}$$

$$S(Z_i) = 0,0909$$

$L_{tabel} (L_t) : n = 22$, dilihat dari tabel uji *liliefors* dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$ sebesar 0,190. Jadi dapat disimpulkan bahwa $L_o < L_t$ (**0,1677** < 0,190) maka berdistribusi normal.

2. Uji Regresi Linier Sederhana

Untuk mencari pengaruh Model *Quantum Teaching* berbantu media pembelajaran *PowerPoint* terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI Ak-2 SMK YPK Medan peneliti ini menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana dengan rumus :

$$Y' = a + b X \dots\dots\dots \text{Sumber: Sugiyono (2013:262)}$$

Dimana :

Y = Nilai yang diprediksikan

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

X = Nilai variabel X

Tabel 4.5
Tabel Bantu Untuk Menghitung Regresi Linear Sederhana

No	Nama Siswa	Test		Angket	
		Y	Y ²	X	X ²
1.	Amanda Putri Yasmin	70	4900	44	1936
2.	Andraini Syaputri B	80	6400	46	2116
3.	Annisa Syahrani	80	6400	55	3025
4.	Azri Syahputri	90	8100	40	1600
5.	Chicy Yuka Sari	80	6400	45	2025
6.	Dewi	80	6400	48	2304
7.	Dinda Sulista	80	6400	40	1600
8.	Elsa Widina	90	8100	44	1936
9.	Faujjah Nur	70	4900	45	2025
10.	Hanisah Zufi	70	4900	52	2704
11.	Irma Suryani	70	4900	47	2209
12.	Julia Maharani	80	6400	43	1849
13.	Junica Putri Asari	90	8100	43	1849
14.	Mina Lestari	90	8100	47	2209
15.	Nurul Atika Sari	70	4900	50	2500
16.	Putri Agustina	80	6400	53	2809
17.	Rismawati W	80	6400	44	1936
18.	Soraya Akbar	90	8100	50	2500
19.	Tri Handayani	90	8100	47	2209
20.	Vetty Stevany	90	8100	47	2209
21.	Wilfania Putri	90	8100	47	2209
22.	Winnie Sanntika	90	8100	52	2704
	Jumlah	1800	148600	1029	48463
	Rata – rata	81,82		46,77	

Dari table diatas diketahui nilai – nilai sebagai berikut:

$$\sum X = 1800$$

$$\sum Y = 1029$$

$$\sum X^2 = 148600$$

$$\sum Y^2 = 48463$$

$$\sum XY = 84610$$

Maka,

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{N \sum x^2 - (\sum x)^2 (N \sum y^2 - (\sum y)^2)}} \\
 &= \frac{22(84610) - (1800)(1029)}{\sqrt{\{22(148600) - (1800)^2\} \{22(48463) - (1029)^2\}}} \\
 &= \frac{1861420 - 1852200}{\sqrt{(3269200 - 3240000)(1066186 - 1058841)}} \\
 &= \frac{9220}{\sqrt{(29200)(7345)}} \\
 &= \frac{1430}{\sqrt{214474000}} \\
 &= \frac{-1430}{14644,93} \\
 &= 0,629569
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan *korelasi product moment* diatas yang menggunakan taraf signifikan 5% dan $n = 22$ diperoleh r_{hitung} sebesar 0,629 sementara $r_{tabel} = 0,423$. Berdasarkan perbandingan diperoleh $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,629 > 0,423$), maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI Ak-2 SMK Swasta YPK MEDAN.

Setelah *korelasi product moment* diketahui, langkah selanjutnya adalah mencari regresi linier sederhana yang ditentukan dengan rumus:

$$Y = a + bx$$

Nilai – nilai yang dihasilkan dari table dimasukkan untuk mencari nilai a dan b yaitu sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{(1800)(48463) - (1029)(84610)}{22.48463 - (1029)^2}$$

$$a = \frac{87233400 - 87063690}{1066186 - 1058841}$$

$$a = \frac{169710}{7345}$$

$$a = 23,11$$

$$b = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{(22)(84610) - (1029)(1800)}{22.48463 - (1029)^2}$$

$$b = \frac{1861420 - 1852200}{1066186 - 1058841}$$

$$b = \frac{9220}{7345}$$

$$b = 1,22$$

Dari persamaan regresi linier sederhana diatas dapat diketahui bahwa jika dilakukan penggunaan model pembelajaran, maka hasil belajar yang telah dicapai mengalami peningkatan sebesar 24,33 kali.

3. Uji Hipotesis

Untuk mencari signifikan pengaruh penggunaan model dan media pembelajaran terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI AK 2 SMK YPK Medan maka dapat di uji t data tunggal (satu sampel) dengan rumus:

Rumus yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

(Sugiyono, 2013, hal. 250)

Keterangan:

t = nilai t hitung

r = koefisien korelasi

n = banyaknya pasangan rank

$$t = \frac{0,629\sqrt{22-2}}{\sqrt{1-0,629^2}}$$

$$t = \frac{0,629 \cdot 4,47}{\sqrt{0,371}}$$

$$t = \frac{2,811}{0,609}$$

$$t = 4,616$$

Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis harga $t_{hitung} = 4,616$ selanjutnya harga t_{hitung} ini dibandingkan dengan t_{tabel} dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan dk $n - 2 = 22 - 2 = 20$, maka diperoleh $t_{tabel} = 2,09$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,616 > 2,09$), maka H_0 diterima dengan hipotesis yang berbunyi terdapat ada pengaruh yang signifikan antara Model *Quantum Teaching* berbantu Media pembelajaran *PowerPoint* terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI Ak-2 SMK YPK Medan.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Adapun pembahasan pada hasil penelitian ini adalah :

1. Hasil belajar siswa setelah menggunakan pengaruh Model *Quantum Teaching* berbantu media pembelajaran *PowerPoint* dapat dilihat bahwa hasil belajar akuntansi siswa kelas IX Ak-2 SMK YPK Medan pada materi Kas Bank dikategorikan baik dengan nilai rata-rata 81,82.
2. Hasil jawaban responden melalui angket yang diberikan untuk mengukur keberhasilan penggunaan model dan media dapat dikategorikan setuju dengan nilai rata-rata 46,77 dengan perincian jawaban rata-rata mereka setuju menggunakan Model *Quantum Teaching* berbantu media pembelajaran *PowerPoint* dalam materi kas Bank.
3. Sesuai dengan analisis data yang kemudian telah dilanjutkan dengan pengujian hipotesis bahwa hasil perhitungan uji hipotesis harga $t_{hitung} = 4,616$ selanjutnya harga t_{hitung} ini dibandingkan dengan t_{tabel} dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan dk $n - 2 = 22 - 2 = 20$, maka diperoleh $t_{tabel} = 2,09$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,616 > 2,09$), maka H_0 diterima dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Model *Quantum Teaching* berbantu media pembelajaran *PowerPoint* terdapat hasil belajar akuntansi siswa kelas IX SMK YPK Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018.

E. Keterbatasan Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini peneliti juga mengalami kesulitan yang disebabkan karena adanya keterbatasan yang di lihat dari hasil data angket siswa kemungkinan besar banyak siswa yang menyelesaikan angket dan test yang diberikan dengan kerja sama antar siswa. Hal tersebut merupakan keterbatasan yang tidak dapat dihindari oleh peneliti. Oleh karena itu dengan tangan terbuka peneliti mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun demi kesempurnaan tulisan-tulisan dimasa mendatang.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Yang menjadi kesimpulan penelitian ini adalah :

1. Hasil belajar akuntansi siswa dengan menggunakan Test di kelas XI Ak-2 SMK YPK Medan tahun pembelajaran 2017/2018 dengan nilai rata-rata 81,82.
2. Hasil jawaban responden siswa dengan penyebaran angket di kelas XI Ak-2 SMK YPK Medan tahun pembelajaran 2017/2018 dengan nilai rata-rata 46,77.
3. Dari penelitian ada pengaruh model dan media pembelajaran terhadap hasil belajar dengan perolehan $t_{tabel} = 2,09$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,616 > 1,724$) kelas XI Ak-2 SMK YPK Medan.

B. Saran

Sehubungan dengan hasil temuan penelitian diatas, maka yang menjadi saran peneliti dalam hal ini adalah sebagai berikut:

1. Kepada kepala sekolah, disarankan agar lebih memperhatikan kinerja guru.
2. Kepada guru disarankan agar selalu memberikan variasi – variasi media pembelajaran di dalam proses pembelajaran sehingga siswa lebih mengerti apa yang telah diajarkan dan para peserta didik tidak merasa jenuh dalam pembelajaran.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang akan menggunakan media ini lebih mempersiapkan materi pembelajaran yang baik, serta disesuaikan dengan

tingkat pemahaman para peserta didik, dan penggunaan media mengajar yang lebih menarik dan relevan sehingga memotivasi belajar peserta didik dan agar tercapainya hasil belajar yang lebih efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Alam, S. (2015). *Ekonomi untuk SMA dan MA Kelas XII Kurikulum 2013*. Jakarta: Erlangga.
- Arsyad, Azhar. (2013). *Media Pembelajaran*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Aunurrahman. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Dimiyanti & Mujiono. (2013). *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fathurrohman. (2015). *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hartati, dwi. (2011). *Akuntansi 2A untuk SMA dan SMK Kelas X*. Semarang: Erlangga.
- Istarani. (2011). *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada.
- Kunandar. (2014). *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Manurung, Asrar A. dan Dauly dkk. (2013). *Media Pembelajaran*. M Perdana Publising.
- Ngalimun. (2013). *Strategi dan Model Pembelajaran*. Sleman Yogyakarta: Aswaja, pressindo.
- Nurseto, Tejo. (2011). *Membuat Media Pembelajaran yang menarik. (jurnal Ekonomi & Pendidikan, Volume 8 nomor 1, april2011)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Shoimin, Aris. (2014). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam: Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Slameto. (2010). *Belajar Dan Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Raka Cipta.
- Sudjana. (2010). *Metode Statiska*. Bandung: Taristo.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta

Suprijono, Agus. (2009). *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Wati, Ega Risma. (2016). *Ragam Media Pembelajaran*. Jakarta: Kata Pena.

Lampiran 7

Hasil Tes Dan Hasil Angket Penelitian

No	Nama	Test	Angket
1.	Amanda Putri Yasmin	70	44
2.	Andraini Syaputri B	80	46
3.	Annisa Syahrani	80	55
4.	Azri Syahputri	90	40
5.	Chicy Yuka Sari	80	45
6.	Dewi	80	48
7.	Dinda Sulista	80	40
8.	Elsa Widina	90	44
9.	Faujjah Nur	70	45
10.	Hanisah Zufi	70	52
11.	Irma Suryani	70	47
12.	Julia Maharani	80	43
13.	Junica Putri Asari	90	43
14	Mina Lestari	90	47
15	Nurul Atika Sari	70	50
16	Putri Agustina	80	53
17.	Rismawati W	80	44
18.	Soraya Akbar	90	50
19.	Tri Handayani	90	47
20.	Vetty Stevany	90	47
21.	Wilfania Putri	90	47
22.	Winnie Sanntika	90	52
	Jumlah	1800	1029

	Rata – rata	81,82	46,77
--	-------------	-------	-------

1. Hasil Tes Belajar Siswa

Berdasarkan tabel hasil belajar dengan penyebaran soal penelitian di kelas XI Ak-2 SMK YPK Medan, maka dapat dihitung nilai rata-rata dengan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{n}$$

$$\bar{X} = \frac{1800}{22}$$

$$= 81,82$$

2. Hasil Angket siswa

Berdasarkan tabel hasil angket dengan penyebaran pernyataan dengan menggunakan model *Quantum Teaching* dan media *powerpoint* kelas XI Ak-2 SMK YPK Medan, maka dapat dihitung nilai rata-rata dengan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{n}$$

$$\bar{X} = \frac{1029}{22}$$

$$= 46,77$$

Lampiran 8

Perhitungan Uji Normalitas (Uji *Liliefers*) Data hasil tes Siswa Kelas XI Ak-2

A. Distribusi Frekuensi

Adapun cara untuk menentukan perhitungan distribusi Frekuensi hasil belajar adalah:

1. Menentukan skor terbesar dan terkecil

$$\text{Skor terbesar} = 90$$

$$\text{Skor terkecil} = 70$$

2. Menentukan Rentangan (R)

$$R = \text{Skor terbesar} - \text{Skor terkecil}$$

$$R = 90 - 70$$

$$R = 20$$

3. Menentukan Banyak Kelas (BK) dengan banyaknya data (n) = 22

$$BK = 1 + 3,3 \log n$$

$$BK = 1 + 3,3 \log 22$$

$$BK = 1 + 4,430$$

$$BK = 5,430 = 5 \text{ (dibulatkan)}$$

4. Menentukan Panjang Kelas Interval (i)

$$i = \frac{R}{BK}$$

$$i = \frac{20}{5,430}$$

$$i = 3,68 = 4 \text{ (dibulatkan)}$$

5. Menentukan Distribusi Frekuensi

No	Interval	F	Xi	f.Xi	Xi^2	f.Xi2	fK
1	70 – 73	5	71,5	357,5	5112,25	25561,3	5
2	74 – 77	0	75,5	0	5700,25	0	5
3	78 – 81	8	79,5	636	6320,25	50562	13
4	82 – 85	0	83,5	0	6972,25	0	13
5	86 – 89	0	86,5	0	7482,25	0	13
6	90 – 93	9	90,5	814,5	8190,25	73712,3	22
Jumlah		22		1808	39777,5	149835,5	

6. Menentukan Rata – Rata (*Mean*)

$$\bar{x} = \frac{\sum fXi}{n}$$

$$\bar{x} = \frac{1.808}{22}$$

$$\bar{x} = 82,18182$$

7. Menentukan Simpangan Baku

$$S = \sqrt{\frac{n \cdot \sum fXi^2 - (\sum f \cdot Xi)^2}{n(n-1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{22 \cdot 149835,5 - (1808)^2}{22(22-1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{3296381 - 3268864}{462}}$$

$$S = \sqrt{\frac{27517}{462}}$$

$$S = \sqrt{59,56061}$$

$$S = 7,7175$$

Uji Normalitas Data hasil tes Kelas XI Ak-2

No	Xi	Fi	Fk	Zi	F(Zi)	S(Zi)	F(Zi) - S(Zi)
1	70	5	5	-1,58	0,0571	0,2273	0,1702
2	80	8	14	-0,28	0,48897	0,5909	0,1019
3	90	9	22	1,01	0,8438	0,8438	0,1562
Jumlah		22					0,1562

Contoh Perhitungan no. 1

$$Zi = \frac{x - \bar{x}}{S}$$

$$Zi = \frac{70 - 82,18182}{7,7175}$$

$$Zi = -1,58$$

F(Zi) = besar peluangnya (lihat tabel)

$$F(-2,07) = 0,5 - 0,4429$$

$$= 0,0571$$

$$S(Zi) = \frac{FK}{n}$$

$$S(Zi) = \frac{5}{22}$$

$$S(Zi) = 0,2273$$

$L_{tabel}(Lt)$: $n = 22$, dilihat dari tabel uji *liliefors* dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$ sebesar 0,190. Jadi dapat disimpulkan bahwa $Lo < Lt$ (**0,1562** < 0,190) maka berdistribusi normal.

Lampiran 9

Perhitungan Uji Normalitas (Uji *Liliefers*) Data Angket Siswa Kelas XI Ak-2

B. Distribusi Frekuensi

1. Menentukan skor terbesar dan terkecil

$$\text{Skor terbesar} = 55$$

$$\text{Skor terkecil} = 40$$

2. Menentukan Rentangan (R)

$$R = \text{Skor terbesar} - \text{Skor terkecil}$$

$$R = 55 - 40$$

$$R = 15$$

3. Menentukan Banyak Kelas (BK) dengan banyaknya data (n) = 22

$$BK = 1 + 3,3 \log n$$

$$BK = 1 + 3,3 \log 22$$

$$BK = 1 + 4,430$$

$$BK = 5,430 = 5 \text{ (dibulatkan)}$$

4. Menentukan Panjang Kelas Interval (i)

$$i = \frac{R}{BK}$$

$$i = \frac{15}{5,430}$$

$$i = 2,762 = 3 \text{ (dibulatkan)}$$

5. Menentukan Distribusi Frekuensi

No	Interval	F	Xi	f.Xi	Xi^2	f.Xi2	fK
1	40 – 42	2	41	82	1681	3362	2
2	43 – 45	8	44	352	1936	15488	10
3	46 – 48	7	47	329	2209	15463	17
4	49 – 51	2	50	100	2500	5000	19
5	52 – 54	3	53	159	2809	8427	22
Jumlah		22		1022	11135	47740	

6. Menentukan Rata – Rata (*Mean*)

$$\bar{x} = \frac{\sum fXi}{n}$$

$$\bar{x} = \frac{1.022}{22}$$

$$\bar{x} = 46,4545$$

7. Menentukan Simpangan Baku

$$S = \sqrt{\frac{n \cdot \sum fXi^2 - (\sum f \cdot Xi)^2}{n(n-1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{22 \cdot 47740 - (1022)^2}{22(22-1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{1050280 - 1044484}{462}}$$

$$S = \sqrt{\frac{5796}{462}}$$

$$S = \sqrt{12,54545}$$

$$S = 3,542$$

Uji Normalitas Data hasil Angket Kelas XI Ak-2

No	Xi	Fi	Fk	Zi	F(Zi)	S(Zi)	F(Zi) - S(Zi)
1	40	2	2	-1,82	0,0344	0,0909	0,0565
2	43	2	4	-0,98	0,1635	0,1818	0,0183
3	44	3	7	-0,69	0,2461	0,3182	0,0731
4	45	3	10	-0,41	0,3409	0,4545	0,1136
5	46	1	11	-0,13	0,4483	0,5000	0,0517
6	47	5	16	0,15	0,5596	0,7273	0,1677
7	48	1	17	0,44	0,6700	0,7727	0,1027
8	50	2	19	1,00	0,8413	0,8636	0,0223
9	52	2	21	1,57	0,9418	0,9545	0,0127
10	53	1	22	1,85	0,9678	1,0000	0,0322
Jumlah		22					0,1677

Contoh Perhitungan no. 1

$$Zi = \frac{x - \bar{x}}{S}$$

$$Zi = \frac{40 - 46,4545}{3,4188}$$

$$Zi = -1,82$$

F(Zi) = besar peluangnya (lihat tabel)

$$F(-2,07) = 0,5 - 0,4656$$

$$= 0,0344$$

$$S(Zi) = \frac{FK}{n}$$

$$S(Zi) = \frac{2}{22}$$

$$S(Zi) = 0,0909$$

$L_{tabel}(L_t) : n = 22$, dilihat dari tabel uji *liliefors* dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$ sebesar 0,190. Jadi dapat disimpulkan bahwa $L_o < L_t$ (**0,1677** < 0,190) maka berdistribusi normal.

Lampiran 10

Tabel Bantu Untuk Menghitung Regresi Linear Sederhana

No	Nama Siswa	Test		Angket	
		Y	Y ²	X	X ²
1.	Amanda Putri Yasmin	70	4900	44	1936
2.	Andraini Syaputri B	80	6400	46	2116
3.	Annisa Syahrani	80	6400	55	3025
4.	Azri Syahputri	90	8100	40	1600
5.	Chicy Yuka Sari	80	6400	45	2025
6.	Dewi	80	6400	48	2304
7.	Dinda Sulista	80	6400	40	1600
8.	Elsa Widina	90	8100	44	1936
9.	Faujiah Nur	70	4900	45	2025
10.	Hanisah Zufi	70	4900	52	2704
11.	Irma Suryani	70	4900	47	2209
12.	Julia Maharani	80	6400	43	1849
13.	Junica Putri Asari	90	8100	43	1849
14.	Mina Lestari	90	8100	47	2209
15.	Nurul Atika Sari	70	4900	50	2500
16.	Putri Agustina	80	6400	53	2809
17.	Rismawati W	80	6400	44	1936
18.	Soraya Akbar	90	8100	50	2500
19.	Tri Handayani	90	8100	47	2209
20.	Vetty Stevany	90	8100	47	2209
21.	Wilfania Putri	90	8100	47	2209
22.	Winnie Sanntika	90	8100	52	2704
	Jumlah	1800	148600	1029	48463

	Rata – rata	81,82		46,77	
--	-------------	-------	--	-------	--

Dari table diatas diketahui nilai – nilai sebagai berikut:

$$\sum X = 1029$$

$$\sum Y = 1800$$

$$\sum X^2 = 48463$$

$$\sum Y^2 = 148600$$

$$\sum XY = 84610$$

Maka,

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{N \sum x^2 - (\sum x)^2} \sqrt{N \sum y^2 - (\sum y)^2}} \\
 &= \frac{22(84610) - (1029)(1800)}{\sqrt{\{22(48463) - (1029)^2\} \{22(148600) - (1800)^2\}}} \\
 &= \frac{1861420 - 1852200}{\sqrt{(1066186 - 1058841)(3269200 - 3240000)}} \\
 &= \frac{9220}{\sqrt{(7345)(29200)}} \\
 &= \frac{1430}{\sqrt{214474000}} \\
 &= \frac{-1430}{14644,93} \\
 &= -0,629569
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan *korelasi product moment* diatas yang menggunakan taraf signifikan 5% dan n = 22 diperoleh r_{hitung} sebesar 0,629 sementara $r_{tabel} = 0,423$. Berdasarkan perbandingan diperoleh $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,629 > 0,423$), maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI Ak-2 SMK Swasta YPK MEDAN.

Setelah *korelasi product moment* diketahui, langkah selanjutnya adalah mencari regresi linier sederhana yang ditentukan dengan rumus:

$$Y = a + bx$$

Nilai – nilai yang dihasilkan dari table dimasukkan untuk mencari nilai a dan b yaitu sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{(1800)(48463) - (1029)(84610)}{22.48463 - (1029)^2}$$

$$a = \frac{87233400 - 87063690}{1066186 - 1058841}$$

$$a = \frac{169710}{7345}$$

$$a = 23,11$$

$$b = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{(22)(84610) - (1029)(1800)}{22.48463 - (1029)^2}$$

$$b = \frac{1861420 - 1852200}{1066186 - 1058841}$$

$$b = \frac{9220}{7345}$$

$$b = 1,22$$

Dari persamaan regresi linier sederhana diatas dapat diketahui bahwa jika dilakukan penggunaan model pembelajaran, maka hasil belajar yang telah dicapai mengalami peningkatan sebesar 24,33kali.

Lampiran 11

Perhitungan Uji Hipotesis

Untuk mencari signifikan pengaruh penggunaan model dan media pembelajaran terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI AK 2 SMK YPK Medan maka dapat di uji t data tunggal (satu sampel) dengan rumus:

Rumus yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

(Sugiyono, 2013, hal. 250)

Keterangan:

t = nilai t hitung

r = koefisien korelasi

n = banyaknya pasangan rank

$$t = \frac{0,629\sqrt{22-2}}{\sqrt{1-0,629^2}}$$

$$t = \frac{0,629 \cdot 4,47}{\sqrt{0,371}}$$

$$t = \frac{2,811}{0,609}$$

$$t = 4,616$$

Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis harga $t_{hitung} = 4,615$ selanjutnya harga t_{hitung} ini dibandingkan dengan t_{tabel} dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan dk $n - 2 = 22 - 2 = 20$, maka diperoleh $t_{tabel} = 2,09$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$

(4,616 > 2,09), maka H_0 diterima dengan hipotesis yang berbunyi terdapat ada pengaruh yang signifikan antara Model *Quantum Teaching* berbantu Media pembelajaran *PowerPoint* terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI Ak-2 SMK YPK Medan.

Lampiran 12

Dokumentasi Pelaksanaan Riset





DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Fitri Utami
Tempat, Tgl. Lahir : Medan, 14 April 1995
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Jl. Veteran Psr.IV Helvetia Gg. Anggrek Dusun VII
Kecamatan : Labuhan Deli
Desa : Helvetia
Kabupaten : Deli Serdang
Anak Ke : 1 (satu) dari 3 (tiga) bersaudara
Status : Belum Menikah

DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Djamaluddin
Nama Ibu : Jamilah

PENDIDIKAN

- SD Yayasan Perguruan Islam (YAHDI)
- SMP Yayasan Perguruan Islam (YAHDI)
- SMA Laksamana Martadinata MEDAN

Lampiran 13

Tabel Nilai-nilai Dalam Distribusi “t”

Pr	Df	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
		0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1		1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2		0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3		0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4		0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5		0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6		0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7		0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8		0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9		0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10		0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11		0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12		0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13		0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14		0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15		0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16		0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17		0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18		0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19		0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20		0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21		0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22		0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23		0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24		0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25		0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26		0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27		0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28		0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29		0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30		0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31		0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32		0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33		0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34		0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35		0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36		0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37		0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38		0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39		0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40		0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688
41		0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42		0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43		0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44		0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45		0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46		0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47		0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48		0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49		0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50		0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51		0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52		0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53		0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54		0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55		0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56		0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57		0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58		0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59		0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60		0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61		0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62		0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696

63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374

Lampiran 14

Tabel Nilai Koefisien Korelasi “r” *PRODUCT MOMENT*

	Taraf Signifikasi		N	Taraf Signifikasi		N	Taraf Signifikasi	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,950	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,083	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,055	0,085
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Lampiran 15

Tabel “L” untuk Uji Liliefors

Ukran Sampel	TarafNyata (a)				
	0,01	0,05	0,10	0,15	0,20
N-4	0,417	0,381	0,352	0,319	0,300
5	0,405	0,337	0,315	0,299	0,285
6	0,364	0,319	0,294	0,277	0,256
7	0,348	0,300	0,276	0,258	0,247
8	0,331	0,285	0,261	0,244	0,233
9	0,311	0,271	0,249	0,233	0,233
10	0,294	0,258	0,239	0,224	0,215
11	0,284	0,249	0,230	0,217	0,206
12	0,275	0,242	0,223	0,212	0,199
13	0,268	0,234	0,214	0,202	0,190
14	0,261	0,227	0,207	0,194	0,183
15	0,257	0,220	0,201	0,187	0,177
16	0,250	0,213	0,195	0,182	0,173
17	0,245	0,206	0,189	0,177	0,169
18	0,239	0,200	0,184	0,173	0,166
19	0,235	0,195	0,179	0,169	0,163
20	0,231	0,190	0,174	0,166	0,160
25	0,200	0,173	0,158	0,147	0,142
30	0,187	0,161	0,144	0,136	0,131
N>30	$\frac{1.031}{\sqrt{n}}$	$\frac{0.886}{\sqrt{n}}$	$\frac{0.805}{\sqrt{n}}$	$\frac{1.031}{\sqrt{n}}$	$\frac{1.031}{\sqrt{n}}$

